

LAPORAN TAHUNAN 2024

“Pernak Maju Masyarakat Makmur”

BPTUHPT SIBORONGBORONG



bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id



+62811 612 0525



<https://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2024. Dengan demikian Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan masalah yang dihadapi mencakup bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Teknis.

Selanjutnya dengan dibuatnya Laporan Tahunan TA 2024 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta bekerjasama dengan baik sehingga Laporan Tahunan TA 2024 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Januari 2025
Kepala Balai,

M.Si

Yude Maulana Yusuf, S.Pt.,
NIP.197501082000031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL..... iii

DAFTAR LAMPIRAN..... iv



BAB I PENDAHULUAN
Tugas Pokok dan Fungsi..... 1

BAB II GAMBARAN UMUM
A. Letak dan Lokasi..... 4
B. Stuktur Organisasi.....5

BAB III TATA USAHA
3.1 Agendaris..... 8
3.2 Kepegawaian.....9
3.3 Keuangan dan Barang..... 14
3.4 AkuntabilitasKinerja 17

BAB IV PELAYANAN TEKNIS
a. Pengawas Bibit Ternak..... 21
b. Pengawas Mutu Pakan Ternak.....28
c. Kesehatan Ternak 41

BAB V INFORMASI DAN JASA PRODUKSI
I. Informasi dan Promosi bibit..... 44
II. Distribusi/Penjualan Bibit Ternak..... 44
III. Kegiatan dalam Peternakan 46
IV. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok..... 47
V. Kunjungan Kerja..... 47
VI. Bimbingan Teknis di BPTUHPT Siborongborong..... 48
VII. Pengukuran Indek Kepuasan Pelanggan (Konsumen..... 49

BAB V PRASARANA DAN SARANA TEKNIS
A. Instalasi Kandang Bibit Ternak Unggul..... 50
1. Instalasi Siaro 50
2. Instalasi Silangit..... 51
3. Instalasi Bahal Batu 52
4. Instalasi Rondaman Palas 52
5. Alokasi Khusus Relokasi Ternak Babi 53
B. Produksi Hijauan Pakan Ternak..... 54
1. Produksi HPT 54
2. Distribusi HPT..... 54
C. Sarana Teknis dan Sarana Pendukung 55

BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP
a. Kesimpulan..... 68
b. Penutup.....68

LAMPIRAN
DAFTAR TABEL

Tabel 1.Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Sibrongborong 7
Tabel 2.Surat Masuk TA. 2024 8

Tabel 3.Surat Keluar TA. 20249
Tabel 4.Daftar pegawai yang mengalami perubahan pangkat berkala..... 10
Tabel 5.Daftar pegawai yang naik pangkat selama tahun 2024 11
Tabel 6.Daftar pegawai yang mengikuti pelatihan TA 2024..... 13
Tabel 7.Daftar pegawai yang pensiun tahun 2024 13
Tabel 8.Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2024 14
Tabel 9.Rincian realisasi serapan anggaran TA. 2024 14
Tabel 10.Rincian aset Tanah TA. 2024 15
Tabel 11.Rincian saldo Peralatan dan Mesin TA. 2024 15
Tabel 12.Rincian Gedung dan Bangunan TA. 2024 16
Tabel 13.Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan 16
Tabel 14.Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong..... 17
Tabel 15.Rincian realisasi Penerimaan 17
Tabel 16.Hasil Pengukuran Kinerja 18
Tabel 17.Perbandingan Capaian Output TA 2020-2024..... 19
Tabel 18. Perbandingan Capaian Output dan Renstra 20
Tabel 19.Data ternak yang diusulkan untuk sertifikasi LSPRo 28
Tabel 20.Realisasi anggaran Peningkatan Produksi Pakan 29
Tabel 21.Luas pastura di BPTUHPT Siborongborong 30
Tabel 22.Luas kebun HPT di BPTUHPT Siborongborong 36
Tabel 23.Realisasi Pengadaan Pakan Ternak Babi eksotik 40
Tabel 24.Realisasi Pengadaan Pakan Ternak babi lokal 41
Tabel 25.Jadwal Vaksinasi Babi di BPTU-HPT Siborongborong 42
Tabel 26.Jadwal Vaksinasi Kerbau..... 42
Tabel 27.Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Babi 44
Tabel 28.Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Murrah..... 45
Tabel 29.Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Lumpur 46



BAB I
PENDAHULUAN

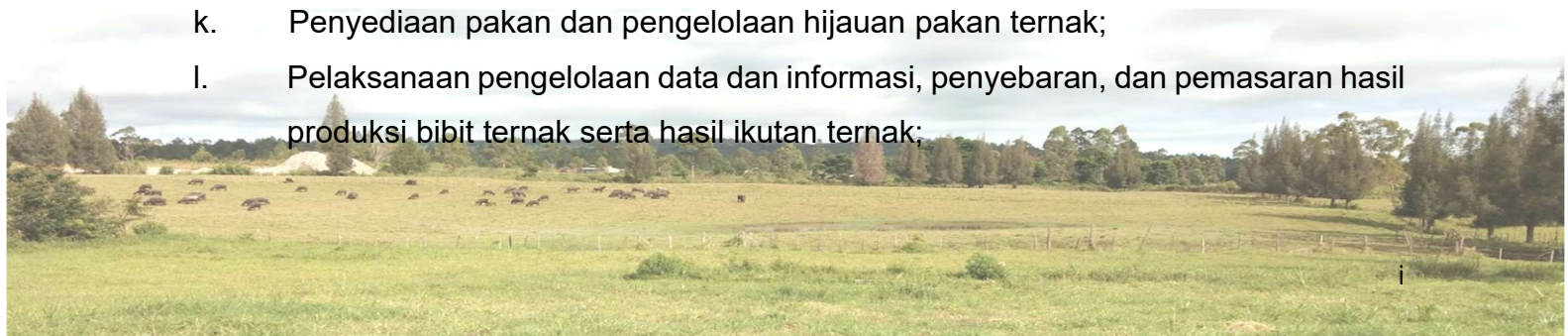
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 4 Oktober 2024, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktorat Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktorat Pakan Ternak.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul BPTUHPT Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi;
- d. Pelaksanaan Uji performance ternak unggul;
- e. Pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
- f. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- g. Pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
- h. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pakan;
- i. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- j. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- k. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi, penyebaran, dan pemasaran hasil produksi bibit ternak serta hasil ikutan ternak;



- m. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- o. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- p. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Jenis ternak yang dipelihara/dikembangkan pada BPTUHPT Siborongborong meliputi ternak babi yang terdiri dari *Strain Yorkshire, Landrace, Berkshire* dan *Duroc* serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Ternak babi dipelihara di Instalasi ternak babi Bahal Batu sedangkan ternak Kerbau Sungai di Instalasi Silangit dan Kerbau Lumpur di Instalasi ternak kerbau Bahal Batu dan Instalasi ternak kerbau Rondaman Palas - Padang Lawas Utara, namun akibat mewabahnya virus African Swine Fever (ASF) saat ini ternak babi yang tersedia hanya jenis *strain Landrace*.

.Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah mendapat ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani peternak dan kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapang (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis serta Penelitian.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***



- ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***
- ***Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.***



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak dan Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Propinsi Sumatera Utara. Adapun letak lokasi dan luas serta jenis ternak yang dipelihara, sebagai berikut:

1. Instalasi Siaro

Instalasi Siaro terletak di Desa Siaro Siborongborong dengan Luas Wilayah $\pm 17,5$ Ha. Jarak lokasi dengan Ibukota Propinsi (Medan) 257 KM.. Pada lokasi ini juga terdapat perumahan staf, rumah tamu/mess, laboratorium, gudang dan kandang. Status tanah adalah pinjam pakai dari masyarakat. Sesuai dokumen yang ada yaitu buku Rencana Pembangunan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Siborongborong Sumatera Utara oleh Team Fakultas Peternakan Bogor bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Dati I Sumatera Utara dan Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia Tahun 1979, disebelah utara yakni Sidilano seluas 11,0 Ha sudah diganti rugi sebesar Rp. 1.100,-

Sejak tahun 1997 tanah Sidilano ± 2 Ha telah digunakan untuk Pengembangan ternak Babi oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara / Dinas Perikanan dan Peternakan tanpa ada dokumen kerjasama.

2. Instalasi Jetun

Instalasi Jetun terletak di Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborongborong. Luas lokasi $\pm 46,9$ Ha, jarak ke kantor administrasi Silangit 2 Km. Lokasi ini belum dimanfaatkan sampai sekarang. Status tanah adalah masih sengketa dan sudah digarap oleh masyarakat.

3. Kantor Administrasi dan Instalasi Silangit

Terletak Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong dengan alamat Jl. Raya Siborongborong-Balige Km. 7 Parik Sabungan Siborongborong, dengan luas sekarang ± 23 Ha. Jenis ternak yang dikembangkan adalah ternak Kerbau Murrah. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN.



4. Instalasi Aek Godang

Instalasi Aek Godang merupakan (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Kecamatan Sosopan Kabupaten Paluta dengan luas lahan 430 Ha. Jarak ke kantor administrasi $\pm$ 145 Km .

Tanah/Lokasi ini sejak tahun 1980-an sudah digarap masyarakat setempat dan hingga saat ini sudah mencapai $\pm$ 100 % dari luas lahan.

5. Instalasi Rondaman Palas

Instalasi Rondaman Palas merupakan (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta dengan luas $\pm$ 94 Ha. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN dan sebanyak 65 Ha lahannya di garap oleh masyarakat.

6. Instalasi Bahal Batu

Instalasi Bahal Batu terletak di Desa Bahal Batu Kecamatan Siborongborong dengan luas lahan $\pm$ 61,38 Ha telah bersertifikat dari BPN, Jarak ke kantor administrasi $\pm$ 21 Km. Lokasi ini digunakan untuk pengembangan / pemeliharaan ternak kerbau lokal dan Ternak Babi.

7. Instalasi Gunung Tua

Instalasi Gunung Tau merupakan Eks Proyek ADB, diserahkan ke Balai tahun 1988, terletak di Desa Hutaimbaru Kecamatan Gunung Tua Kabupaten Paluta, luas lahan $\pm$ 2.000 Ha. Jarak Lokasi ke kantor administrasi 186 Km. Instalasi ini belum dimanfaatkan dan seluruh lahan sudah digarap masyarakat.

8. Instalasi Gunung Sitoli

Instalasi Gunung Sitoli merupakan Eks Proyek ADB UPP Gunung Sitoli Nias, diserahkan ke Balai tahun 1988, terletak di desa Tuhemberua Kabupaten Nias. Luas Lahan 46,2 Ha, dan lahan ini sekarang dikelola oleh Pemda Kabupaten Gunung Sitoli yang saat ini sedang proses perpanjangan pinjam pakai dari Pemerintah Kabupaten Gunung Sitoli ke Menteri Pertanian c/q/ Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan surat permohonan tanggal 24 Desember 2024 No.500.7.1/9651/Diskeptan/2024.



B. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Kepala Balai dibantu langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi urusan Manajemen Balai. Selain itu Kepala Balai langsung membawahi kelompok jabatan fungsional yang dibantu oleh 3 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Informasi Jasa Produksi, Tim Kerja Pelayanan Teknis serta Tim Kerja Sarana Prasarana Produksi. Ketiga tim kerja tersebut membantu Kepala Balai dalam melaksanakan tugas pokok balai. Kelompok jabatan fungsional yang ada pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan dan Pranata Humas.



BAB III

TATA USAHA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 4 Oktober 2024 bahwa Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara.

3.1 Surat Keputusan 2024

Agar kegiatan TA 2024 lebih terkoordinir, kepala balai telah mengeluarkan surat keputusan yang berhubungan dengan kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 1. Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Siborongborong

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
1	20004/Kpts/KP.2550/F2.F/05/2024	20 Mei 2024	Penetapan Uraian Jabatan, Tugas, dan Struktur Organisasi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2024
2	08028/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Satuan Pelaksana Sistem Pengendalian Intern pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
3	06002/Kpts/HM.160/F2.F/08/2024	06 Agustus 2024	penetapan panitia penyelenggara Forum Konsultasi Publik (FKP) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan



No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			Pakan Ternak Siborongborong
4	06001/Kpts/OT.050/F2.F/08/2024	06 Agustus 2024	penetapan Tim Penyelenggara Kegiatan HUT RI ke -79 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
5	15010/Kpts/KU.010/F2.F/06/2024	15 Juni 2024	penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan penetapan Tim Pengelola Website dan Medsos pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
6	23008/Kpts/OT.050/F2.F/07/2024	23 Juli 2024	penetapan Tim Percepatan Penyediaan Daging, Susu, dan Telur pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
7	15009/Kpts/OT.050/F2.F/07/2024	15 Juli 2024	penetapan Tim Evaluasi Kinerja Pegawai pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
8	15008/Kpts/OT.050/F2.F/07/2024	15 Juli 2024	penetapan Tim Jaga Integritas pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
9	08029/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Tim Pokja Pelaksana Zona Integritas (ZI) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			Pakan Ternak Siborongborong
10	08030/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Tim Penyusunan dan Penerbitan Buletin Bibit pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
11	08025/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 : 2016 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
12	08026/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Sub Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
13	08027/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Penetapan Tim Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Peternakna dan Kesehatan Hewan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
14	08021/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Tim Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu Surveilans ISO 9001 : 2015 dan Surveilans ISO 37001 : 2016 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul



No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
15	08022/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Sistem Manajemen Mutu Surveilans ISO 9001 : 2015 dan Surveilans ISO 37001 : 2016 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
16	08023/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Mutu Surveilans ISO 9001 : 2015 dan Surveilans ISO 37001 : 2016 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
17	08024/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pembentukan Tim Sistem Manajemen Mutu Surveilans ISO 9001 : 2015 dan Surveilans ISO 37001 : 2016 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
18	08020/Kpts/KP.250/F2.F/04/2024	08 April 2024	Penetapan Operator Surat Perintah Membayar (SPM) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
19	27006/KU.010/F2.F/05/2024	27 Mei 2024	Penetapan dan Penunjukan User Aplikasi Gaji Satker

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			Web Modul PPNP pada Satuan Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.
20	08015/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Penunjukan Petugas Pengelolaan Belanja Pegawai (PPABP) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
21	22001/Kpts/PL.030/F2.F/05/2024	22 Mei 2024	penetapan Tim Teknis Pengadaan Pakan Ternak Kerbau pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
22	08018/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Pedoman Operasional Kegiatan (POK) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
23	08017/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Komposisi Biaya Operasional Untuk Penyediaan Pakan Ternak, Pemeliharaan Lahan HPT, Sarana dan Prasarana Pakan Ternak pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
24	08016/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Balai Pembibitan Ternak

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
25	08014/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Honor Output Kegiatan Tenaga Harian Lepas Kebersihan, Satuan Pengamanan, Pemotong Rumput, Perawat Ternak, dan Pengadministrasi Umum pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
26	08013/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Pengelola Anggaran dan Uang Honor yang terkait dengan Operasional Satuan Kerja Penanggung Jawab anggaran pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
27	08012/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Komponen Kegiatan Pemeliharaan Jalan, Gedung dan Bangunan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
28	08011/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Staff Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
29	08006/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Penunjukan Penanggungjawab pool

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			kendaraan dinas dan mesin serta komposisi biaya pemeliharaan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
30	08003/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	Penunjukan Petugas dan Pengelola GL dan Pelaporan (GLP), Barang Milik Negara (BMN) dan Barang Persediaan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
31	08002/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
32	08007/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
33	08005/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
34	08004/Kpts/KU.010/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
			Pakan Ternak Siborongborong
35	08028/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	08 April 2024	penetapan Satuan Pelaksana Sistem Pengendalian Intern pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
36	24004/Kpts/OT.050/F2.F/10/2024	24 Oktober 2024	Penetapan tim monitoring dan evaluasi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
37	24009/Kpts/OT.050/F2.F/10/2024	24 Oktober 2024	Pembentukan tim penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Tahun Anggaran 2024
38	19004/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	19 April 2024	Penetapan sponsor, agen dan tunas perubahan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
39	19004/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	19 April 2024	Penetapan tim pengelolaan saran/pengaduan masyarakat dan pengelola pengaduan menggunakan SP4N Lapor (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong



No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
40	19003/Kpts/OT.050/F2.F/04/2024	19 April 2024	Penetapan Pedoman penanganan benturan kepentingan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

3.2 Agendaris

Selama TA 2024 BPTUHPT Siborongborong telah menerima surat masuk dan surat keluar dari berbagai instansi, masyarakat dan sub bagian Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian. Rincian surat masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Surat Masuk TA. 2024

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
Kode Surat													
TU	6	7	3	-	11	8	6	3	7	10	3	5	69
RC	1	1	2	-	2	3	1	-	5	1	1	1	18
KP	7	2	6	7	4	9	11	4	8	11	4	11	84
RT	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
HM	1	-	1	-	4	3	3	6	3	3	3	5	32
KU	4	-	2	1	1	2	3	1	2	5	2	3	26
PL	8	1	1	-	2	3	5	9	6	6	5	2	48
OT	3	2	5	-	2	8	3	2	5	5	-	2	37
HK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
PP	1	2	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	6
PK	3	-	1	-	3	4	3	2	-	2	1	1	20
KL	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
PW	-	1	1	1	-	4	-	2	2	2	5	5	23
TI	1	1	-	1	-	1	2	3	-	-	-	1	10
Total	35	17	22	11	31	49	37	32	38	45	24	36	377

Pada tahun 2024 total surat masuk adalah sebanyak 377 surat. Surat berasal dari berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 3. Surat Keluar TA. 2024

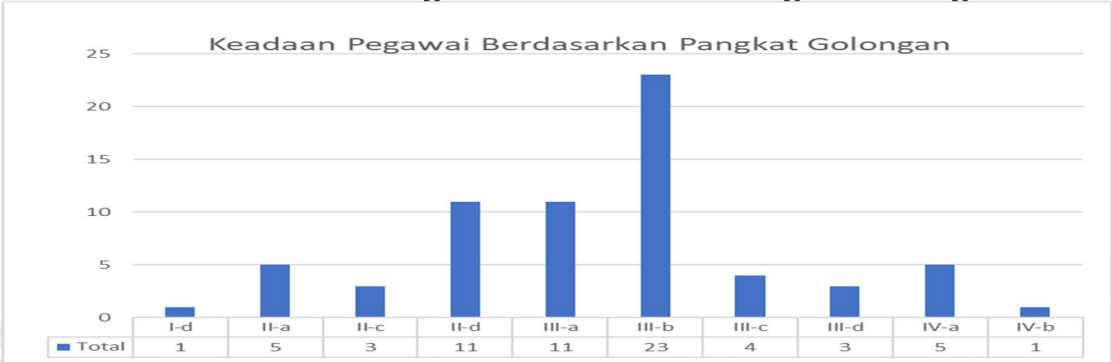
Bulan Kode Surat	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
TU	7	-	2	2	-	-	1	11	4	8	8	1	44
KU	1	1	-	-	2	2	2	3	2	2	2	-	17
KP	7	1	2	5	1	-	2	9	2	5	7	5	46
RC	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	4
HM	3	-	-	1	-	-	1	2	1	-	2	-	10
LB													
PL	1	1	1	1	2	7	13	12	11	7	7	7	70
OT	-	-	-	-	-	2	1	1	-	1	-	1	6
PK	6	-	1	1	5	1	2	4	4	3	4	3	34
PW	-	1	-	1	1	3	-	-	-	1	-	1	8
RT	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
TI	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	4
Total	30	4	6	11	11	15	24	42	25	28	40	19	245

Pada tahun 2024 total surat Keluar adalah sebanyak 245 surat. Surat ditujukan kepada internal BPTUHPT Siborongborong, ke berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

3.2 Kepegawaian

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2024, jumlah Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 67 orang dan PPNPN sebanyak 35 orang.

Grafik 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan



Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2024 sebanyak 67 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah pegawai sebanyak 71 orang terdapat penurunan jumlah pegawai sebanyak 4 orang, hal ini dikarenakan terdapat mutasi pegawai baik mutasi masuk (2 orang), mutasi keluar (3 orang) dan juga yang pegawai yang pensiun (3 orang). Adapun rincian mutasi pegawai tahun 2024 sebagai berikut :

1. Mutasi keluar pegawai karena pensiun dua orang di bulan Januari 2024 atas nama Ir. Marolop F. Nababan dan bulan Februari 2024 atas nama Jumagar Simanjuntak.
2. Mutasi keluar karena pensiun meninggal dunia sebanyak 1 orang pada Mei 2024 atas nama Tetty Manalu.
3. Mutasi keluar pegawai karena pindah tugas ke unit kerja lain sebanyak dua orang pada bulan Juni 2024 atas nama Ir. Agus Maruli Gultom dan pada bulan Oktober 2024 atas nama Muhammad Yamin.
4. Mutasi keluar pegawai karena mengundurkan diri sebanyak satu orang pada bulan Juli 2024 atas nama Januar E.S Panjaitan, S.A.B.
5. Mutasi Masuk karena perpindahan tugas Badan Karantina Pertanian menjadi Badan Karantina Indonesia pada bulan Februari 2024 sebanyak satu orang atas nama Hastiti, Sigi, S.Akun.
6. Mutasi Masuk karena adanya promosi jabatan kepala balai atas nama Yude Maulana Yusuf, S.Pt., M.Si.

Pada grafik di atas bisa dilihat bahwa jumlah pegawai berdasarkan golongan tersebut, golongan terbanyak adalah pegawai dengan Tingkat golongan III-b sebanyak 23 orang, disusul golongan III-a dan II-d masing-masing 11 orang, pada urutan ketiga yaitu golongan IV-a dan II-d masing-masing 5 orang, urutan keempat dari golongan III-c sebanyak 4 orang, urutan kelima ada pada golongan III-d dan II-c masing-masing 3 orang, dan terakhir golongan IV-b dan I-d masing-masing sebanyak 1 orang. Hal ini terjadi karena adanya mutasi kenaikan pangkat/golongan pegawai. Pada tahun 2024 terdapat mutasi kenaikan pangkat/golongan sebanyak 11 orang yaitu dengan rincian sebagai berikut :

1. Kenaikan Pangkat golongan II-c ke II-d sebanyak 1 orang atas nama Riris M. Sigalingging, A.Md pada Oktober 2024;



- 2. Kenaikan pangkat golongan II-d ke III-a sebanyak 2 orang yaitu atas nama Robinson Sianturi, A.Md (April 2024) dan Siti Simanjuntak (Juni 2024);
- 3. Kenaikan pangkat golongan III-a ke III-b sebanyak 6 orang yaitu periode Juni 2024 sebanyak 1 orang yaitu atas nama Sarinah, pada periode Agustus 2024 sebanyak 3 orang atas nama Juniarti Hasibuan, S.Pt.; Andyka Tarigan, S.Pt, dan Ferri Mex Simanungkalit, A.Md; serta kenaikan pangkat pada periode Desember 2024 sebanyak 2 orang atas nama Riadi dan Nico Simbolon, S.Pt.
- 4. Kenaikan pangkat golongan III-b ke III-c sebanyak 2 orang atas nama Eliner Sihombing dan Dewi Safitriani, A.Md pada periode April 2024.

Selain dari kenaikan pangkat pegawai, pada tahun 2024 terdapat kenaikan jabatan dari pengawas bibit ternak muda menjadi pengawas bibit ternak madya atas nama Gabe M. Simanjuntak, S.Pt., M.Si pada November 2024.

Kenaikan gaji berkala pada tahun 2024 sebanyak 36 orang dengan rincian pada Bulan Januari sebanyak 14 orang, Maret 4, April 6, Mei 1, Juni 2, Juli 2, Sep 2, No 1, Desember 4 orang .

Selama Tahun 2024 terdapat Peremajaan Data PNS karena pencantuman gelar sebanyak tiga orang yaitu atas nama:

- 1. Yude Maulana Yusuf, S.Pt. M.Si sesuai SK No. 94/Kpts/KP.320/A2/05/2024 tanggal 15 Mei 2024;
- 2. Hastiti Sigiroy A.Md dengan pencantuman Gelar Sarjana menjadi Hastiti Sigiroy, S.Akun. Sesuai SK No. 227 /KPTS/KP.320/A2/08/2024 tanggal 20 Agustus 2024.
- 3. Novalina Hasugian, S.Pt dengan pencantuman Gelar Magister menjadi Novalina Hasugian, S.Pt., M.M sesuai dengan SK No. 349/Kpts/KP.320/A2/12/2024 tanggal 23 Desember 2024.

Pelaksanaan perjalanan dinas yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah 155 SPT dengan jumlah pegawai yang melaksanakan perjalanan 301 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Rekap Pelaksanaan Perjalanan Dinas Tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH SPT	JUMLAH PEGAWAI
1	Januari	16	31
2	Februari	6	12
3	Maret	9	12

4	April	14	22
5	Mei	9	10
6	Juni	14	31
7	Juli	13	25
8	Agustus	22	58
9	September	12	21
10	Oktober	19	42
11	November	9	17
12	Desember	12	20
Total		155	301

Selama tahun 2024 pegawai BPTU HPT Siborong borong telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi baik teknis maupun non teknis. Selain kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, tahun 2024 terdapat 1 (satu) orang Pengawas Mutu Pakan yang melaksanakan Tugas Belajar Program Magister di Universitas Dipnonegoro a.n Juniarti Manova Hasibuan Terhitung tanggal 2 September 2024 – 31 Agustus 2026, sesuai dengan SK No. 404/Kpts/Kp.320/A/08/2024.

Data rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi pegawai disajikan dalam tabel di bawah ini.



REKAP PEGAWAI YANG MENGIKUTI PENGEMBANGAN KOMPETENSI			
BPTUHPT SIBORONGBORONG			
TAHUN 2024			
No	Nama	NIP	PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2024
1	YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt	197501082000031001	Diklat II (Keterampilan Digital Dalam Penyusunan Kebijakan)
2	TORUS NANGKOK NABABAN, S. PT	197102282000031003	Bimtek TOT Tim Evaluator Zona Integritas Mandiri UPT lingkup Ditjen PKH
3	BASA TAMPUBOLON. SE	197702192006042001	Bendahara Pengeluaran
4	GOMGOM LUBIS. SE	197906272007011001	Bendahara Penerimaan
5	DRH. DERITA SIANTURI	197304162002122001	Bimtek TOT Tim Evaluator Zona Integritas Mandiri UPT lingkup Ditjen PKH
6	RAMLAN HUTASOIT	198204122007011001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
7	GINDO HUTASOIT	197311072008121001	Bendahara Penerimaan
8	JELITA IRAMAYA BR. HUTASOIT	198312142008122002	Bendahara Pengeluaran
9	SARINAH	196707012006041014	Potensi Ternak Kerbau di Indonesia
			Implementasi Good Farming. Breeding Guna Peningkatan Mutu Daya Saing Peternakan
10	SEPEN HOT DP HUTASOIT	198006042008121001	Bendahara Penerimaan
11	NOVALINA HASUGIAN, S.Pt	198803132018012001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
12	ANDHIKA YUDITH TARIGAN, S.Pt	198609192018011001	Bendahara Pengeluaran
13	drh. AGUNG S P LUMBANTOBING	199212142019021001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
14	NICO SIMBOLON,S.Pt	199405232019021001	Bendahara Pengeluaran
			Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)
15	RIRIS M SIGALINGGING, A.Md	198410102019022001	Bendahara Penerimaan
16	DRH. SARUEDI SIMAMORA	199311082020121004	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
			Pengadaan Barang/Jasa (PBJ)
			Hybrid Fazcioliusis in Asia : Epidemiology, Diagnosis and Prevention
			Nutrisi pada Ruminansia
			Downer Cow Syndrume
17	OCTERENSIA PURNAMA SARI,A.Md	199610282020122003	Bendahara Penerimaan
18	CHRISTINE OCTAVIA BANJARNAHOR	199710282020122000	Diklat Dasar Wastukan
19	NANDA RIZKI INDIRIANI	199811242020122001	Diklat Dasar Wastukan
20	HASTITI R. SIGIRO	198710012011012024	Bendahara Penerimaan
21	MINCE MANURUNG	199008082022032001	Bendahara Penerimaan



3.3 Keuangan dan Barang

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggungjawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2024. Pada TA 2024 BPTUHPT Siborongborong mempunyai anggaran sesuai DIPA 2024 sebesar Rp. 13.004.756.000.

Tabel 5
Anggaran BPTUHPT Siborongborong setelah revisi TA. 2024

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Nilai Tambah Daya Saing Industri	Rp.	200.000.000
2.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan	Rp.	8.380.555.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	10.517.201.000
Jumlah		Rp.	13.004.756.000

Pada Tahun Anggaran 2024 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 10 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Revisi Anggaran TA 2024

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Nilai Tambah Daya Saing Industri	Rp.	200.000.000	Rp.	200.000.000
2.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Rp.	8.380.555.000	Rp.	1.300.528.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	10.517.201.000	Rp.	11.504.228.000
Jumlah		Rp.	19.097.756.000	Rp.	13.004.756.000



Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2024

No	Kegiatan		Pagu Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Nilai Tambah Daya Saing Industri	Rp	200.000.000	Rp	195.718.725,00	98,32%
2.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	Rp	1.300.528.000	Rp	1.297.858.900	99,79
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.372.990.000	Rp	11.060.353.840	98,22
Jumlah		Rp	13.004.756.000	Rp	12.649.657.216	97,3

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. 12.656.679.191 dari total anggaran Rp 13.004.756.000,- (97,3), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Pagu belanja dan realisasi per kelompok jenis belanja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8 Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan kelompok belanja

Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Pegawai (51)	5.425.039.000	5.264.482.190	97,04
Belanja Barang (52)	7.329.579.000	7.137.364.151	97,38
Belanja Modal (53)	250.138.000	247.720.875	99,03
Total	13.004.756.000	12.649.567.216	97,3

Selain realisasi belanja terdapat juga data realisasi output kegiatan dalam bentuk persentase. Di bawah ini disajikan perbandingan data realisasi belanja dan data capaian output kegiatan selama tahun 2024.



Tabel 9 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output
BPTU HPT Siborongborong TA. 2024

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1.	Nilai Tambah Daya Saing Industri	100,00	98,32 %
2.	Ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	100,00	99,79 %
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	100,00	98,22 %
		100,00	97,32 %

3.4 Penerimaan Negara

Estimasi Penerimaan Pendapatan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2024 adalah sebesar Rp. 600.085.000 yang berasal dari Pendapatan dan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Tabel 10
Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2024

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp	600.085.000
Jumlah		Rp	600.085.000

Pada Akhir TA. 2024 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 1.085.534.746 yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 11
Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2024

No	Uraian		Realisasi
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan, Perkebunan Budidaya	Rp.	600.085.000
2.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp.	20.459.706



3.	Pendapatan ganti rugi kerugian negara pihak ketiga	Rp.	4.746.956
4	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp	15.000.000
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun yang lalu	Rp	107.351.934
6	Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun yang lalu	Rp.	4.391.150
7	Pendapatan penjualan Peralatan dan Mesin	Rp.	333.500.000
Jumlah		Rp.	1.085.534.746

3.5 Akuntabilitas kinerja

Kriteria pengukuran keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 12 Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,075 Skala Likert	3,49 Skala Likert	113	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	80	87,96	109	Sangat Berhasil
2	Peningkatan produksi Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil
		Pakan Olahan dan bahan pakan	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	10 produk	170 produk	120	Sangat Berhasil

		Sarana Perbibitan Ternak	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil
4	Peningkatan Pengembangan Pengolahan Pemasaran Ternak dan Hasil	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil
		Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	1 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen	7 Dokumen	100	Berhasil
		Layanan Evaluasi dan Pemantauan	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Berhasil
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100	Berhasil



BAB IV

PELAYANAN TEKNIS

Sesuai dengan dengan peraturan menteri pertanian No. 56/permentan/OT.140/5/2013 seksi Pelayanan Teknis memiliki tugas melakukan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

4.1 Pengawas Bibit Ternak

Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan produksi bibit ternak dan kualifikasi bibit yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Persyaratan Teknis Minimal (PTM) atau sesuai Standar Daerah. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Permentan/OT.140/3/2014 menimbang bahwa benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan mutu; bahwa agar benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan memenuhi persyaratan mutu perlu dilakukan pengawasan mulai dari produksi sampai dengan peredarannya;

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 pasal 2 butir c tentang pengaturan sumber daya genetik hewan dan perbibitan ternak bertujuan untuk menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak bermutu secara maksimal dan berkesinambungan.

BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT pusat yang ada di daerah, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan produk dan pemuliaan bibit ternak; melaksanakan uji performans ternak; pelaksanaan recording ternak; melaksanakan pengembangan bibit ternak serta menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; Dalam membantu tugas dan fungsi Balai, Pengawas Bibit Ternak yang merupakan jabatan karier, berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada Balai Pembibitan

Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas pokok menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan peredaran bibit.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki Indeks Kinerja Utama (IKU) antara lain:

1. terlaksananya pemeliharaan bibit ternak;
2. terpenuhinya produksi bibit ternak;
3. tersedianya bibit ternak hasil uji performans;
4. tersedianya silsilah (inbreeding) dan recording bibit ternak;
5. terlaksananya pengembangan bibit ternak ke masyarakat;

Untuk mencapai Indek Kinerja Utama (IKU) diatas maka di break down menjadi Rencana Kerja yang diikuti oleh Indeks Kinerja Individu (IKI) sebagai berikut:

1. Jumlah 97 produk bibit kerbau hasil seleksi uji performan di masing-masing instalasi setiap bulannya;
2. Melakukan identifikasi data kelahiran ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
3. Melakukan identifikasi data perkembangan/pengukuran performan ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
4. Melakukan pemeriksaan kebuntingan induk;
5. Melakukan penandaan ternak;

Selaras dengan target indeks kinerja individu, maka kami akan melaporkan capaian kegiatan tahunan tahun 2023 yang dilaksanakan di lapangan oleh pengawas Bibit ternak yang sudah disepakati dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok yang sudah ditetapkan dan akan di kerjakan dan dilaporkan sesuai kegiatan yang dilakukan dilapangan.



Tabel 1 3 Daftar Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Morina Dormasia, S.Pt NIP. 197308192003122002	Pembina / IV-A	Wasbitnak Madya
2	Gabe M. Simanjuntak, S.Pt, M.Si NIP. 197607202003121001	Pembina / IV-A	Wasbitnak Muda
3	Ir. Herti Tambunan NIP. 196812231999032001	Penata Tk.I / III-D	Wasbitnak Muda
4	Wina Sridewi Nababan, S.Pt NIP. 198907052015032003	Penata Muda Tk.I / III-B	Wasbitnak Pertama
5	Nico Simbolon, S.Pt NIP. 199405232019021001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Pertama
6	Doharman Siburian NIP. 19670104198931001	Penata Tk.I / III-D	Wasbitnak Penyelia
7	NELSI SILITONGA NIP. 196705191993032004	Penata / III-C	Wasbitnak Penyelia
8	Jayanta Ginting NIP. 196909241993031001	Penata / III-C	Wasbitnak Penyelia
9	ELINER SIHOMBING NIP. 197001151994032001	Penata / III-C	Wasbitnak Penyelia
10	SARINAH NIP. 197307171998032001	Penata Muda Tk.I / III-B	Wasbitnak Mahir
11	SITI SIMANJUNTAK NIP. 198107052008122001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
12	Robinson Sianturi, A.Md NIP. 198001042015031001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
13	Ferri M. Simanungkalit, A.Md NIP. 199003082014031002	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
14	Muhammad Nurlan NIP. 197309072002121001	Penata Muda / III-A	Wasbitnak Mahir
15	Rijal Hutabarat NIP. 198205282008121001	Pengatur Tk.1 / II-D	Wasbitnak Terampil

4.1.1 Kegiatan Teknis Pengawas Bibit Ternak Tahun 2024

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memenuhi target balai, pengawas bibit ternak melakukan pendataan ternak setiap harinya dan melaporkannya ke penanggungjawab instalasi dan di rekap dalam bentuk laporan perkembangan (kelahiran, kematian dan distribusi) ternak setiap bulannya, melakukan pengukuran



ternak; pemeriksaan kebuntingan dan penandaan ternak. Adapun rangkuman kegiatan pengawas bibit ternak selama tahun 2024 dapat kami tampilkan sebagai berikut:

1. Laporan Populasi Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2024

Populasi ternak kerbau per 31 Desember 2024 dapat ditampilkan pada tabel 1 Populasi ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (Sungai). Sampai dengan Desember 2024 populasi kerbau sejumlah 280 ekor yang terdiri dari 175 ekor kerbau lumpur dan 105 ekor kerbau Sungai.

Tabel 14 Populasi Ternak Kerbau 2024

Vb. POPULASI TERNAK KERBAU EKSISTING PADA SETIAP INSTALASI											
A. Populasi Eksisting			per 31 Desember 2024								
INSTALASI	ASSET		DEWASA TURUNAN		MUDA		ANAK		JLH JANTAN	JLH BETINA	TOTAL
			>30 bulan		12 sd 30 bulan		0 sd 12 bulan				
JENIS KELAMIN	J	B	J	B	J	B	J	B			
RONDAMAN PALAS LUMPUR	0	0	3	47	4	14	11	14	18	75	93
BAHAL BATU LUMPUR	3	0	0	47	4	6	11	11	18	64	82
BAHAL BATU SUNGAI	1	0	3	5	10	11	0	0	14	16	30
SILANGIT SUNGAI	3	0	0	38	5	8	14	7	22	53	75
Jumlah	7	0	6	137	23	39	36	32	72	208	280
Sub Total	7		143		62		68				
B. Kelahiran, Kematian dan Distribusi di Bulan DESEMBER 2024											
INSTALASI	RONDAMAN PALAS		SILANGIT		BAHAL BATU		SUBTOTAL		TOTAL		
	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA			
KELAHIRAN	0	5	2	0	1	0	3	5	8		
KEMATIAN	0	0	1	0	0	0	1	0	1		
DISTRIBUSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
C. Rekapitulasi Kelahiran, Kematian dan Distribusi TAHUN 2024											
INSTALASI	RONDAMAN PALAS		SILANGIT		BAHAL BATU		SUBTOTAL		TOTAL		
	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA			
KELAHIRAN	13	15	18	9	15	16	46	40	86		
KEMATIAN	3	2	5	3	3	6	11	11	22		
DISTRIBUSI	13	2	15	9	9	6	37	17	54		

Populasi ternak babi pada BPTU HPT Siborongborong per Desember 2024 adalah ternak babi jenis Landrace. Populasi ternak babi strain landrace sampai dengan Desember 2024 sebanyak 103 ekor .Keadaan populasi ternak babi ditampilkan dalam tabel di bawah ini.



Tabel 15 Populasi Ternak Babi Tahun 2024

Phase	KODE	umur (hari)	RUMPUN									JUMLAH		TOTAL
			Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ			
			♂	♀		♂	♀		♂	♀				
Pejantan	P	>300	2		2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Induk Bunting	IB	>206		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Induk Menyusui	IM	>236		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Induk Kosong dan Dara	IK	>206		14		0	0	0	0	0	0	0	14	14
Finisher (146 sd 206 hari)	FN	146-206	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
Grower (103 sd 145 hari)	GR	103-145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Starter II (74 sd 102 hari)	ST2	74-102	3	18	21	0	0	0	0	0	0	3	18	21
Starter I (46 sd 73 hari)	ST1	46-73	23	35	58	0	0	0	0	0	0	23	35	58
Pre-Starter (16 sd 45 hari)	PS	16-45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANAK (0 sd 15 hari)	ANAK	0-15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			31	72	103	0	0	0	0	0	0	31	72	103

2. Laporan Kelahiran Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2024.

Realisasi kelahiran ternak kerbau pada bulan Januari s.d Desember 2024 sebanyak 86 ekor (46 ekor jantan dan 40 ekor betina); total kelahiran sampai pada bulan Desember 2024 sejumlah 86 ekor (154%) dari target 55 ekor dengan rincian 59 ekor kerbau lumpur (28 jantan dan 31 betina) serta 27 ekor kerbau sungai (18 ekor jantan dan 9 ekor betina). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran anak kerbau adalah 1) tingkat fertilitas induk dan pejantan; 2) pengaturan teknik perkawinan; dan 3) ketersediaan pakan.

Rataan berat lahir kerbau Lumpur di instalasi Bahal Batu 25,05 kg; rataan berat lahir kerbau Lumpur di instalasi Rondaman Palas 29,05 kg dan rataan berat lahir kerbau Sungai di instalasi Silangit 29,06 kg. Rataan berat lahir ternak kerbau ini masih diatas standar hasil penelitian Hamdan, Rohaeni dan Subhan (2010) yang menyatakan bahwa bobot lahir anak kerbau jantan lebih tinggi yaitu 28,33 kg sedang untuk anak kerbau betina 27,09 kg.

Bobot lahir merupakan salah satu hal yang penting dalam pola pertumbuhan karena anak sapi dengan bobot lahir yang lebih besar dari rataan lahir normal mampu mempertahankan hidup. Faktor utama yang menyebabkan perbedaan bobot lahir adalah (1) genetik dari pejantan dan induk, (2) umur dan ukuran kondisi tubuh sapi ketika konsepsi, (3) kualitas dan kematangan sel telur saat dibuahi, (4) jumlah anak yang lahir, (5) nutrisi dari induk selama bunting, (6) adanya infeksi penyakit, dan (7) tingkat stress dari induk (Abdullah, 2011).

Tabel 16 Kelahiran Ternak Kerbau 2024



REKAPITULASI KELAHIRAN TERNAK KERBAU TAHUN 2024								
INSTALASI		RONDAMAN PALAS		SILANGIT		BAHAL BATU		JUMLAH
NO	BULAN	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	JANTAN	BETINA	
1	JANUARI	-	1	1	1	-	1	4
2	FEBRUARI	5	1	1	1	-	1	9
3	MARET	1	-	1	-	1	1	4
4	APRIL	1	2	-	-	-	1	4
5	MEI	-	-	-	-	1	2	3
6	JUNI	-	-	-	1	4	-	5
7	JULI	1	-	-	-	1	3	5
8	AGUSTUS	-	-	3	1	2	2	8
9	SEPTEMBER	3	1	3	2	3	1	13
10	OKTOBER	-	2	3	-	2	3	10
11	NOVEMBER	2	3	3	4	-	1	13
12	DESEMBER	-	5	2	-	1	-	8
JUMLAH		13	15	17	10	15	16	86
SUBTOTAL		28		27		31		
TOTAL		86						

Analisa kelahiran ternak babi tahun 2024 sudah melebihi target yang diperkirakan, hal ini sudah sesuai dengan kondisi induk yang mengalami birahi ulang dan dikawinkan kembali sehingga perkiraan awal dapat melahirkan pada triwulan sebelumnya mengalami keterlambatan produksi. Jumlah induk yang dikawinkan pada bulan Maret dan April 2024 sebanyak 3 ekor L-0026 (birahi ulang), L-0732 (birahi ulang) dan L-0730 (bunting); sehingga ternak yang mengalami birahi ulang mampu kawin kembali pada bulan Juni dan Juli 2024; Kelahiran ternak babi breed Landrace pada periode bulan Oktober dan Nopember 2024 sebanyak 8 ekor induk (L-0732; L-0744; L-0743; L-0741; L-00742; L-0739; L-0738; L-0740), dengan jumlah anak yang lahir 84 ekor (jantan 30 ekor dan betina 54 ekor).

Tabel 17 Kelahiran Ternak Babi 2024

No.	Bulan	Rumpun									Jumlah Lahir		Total
		Landrace		Jumlah	Yorkshire		Jumlah	Duroc		Jumlah	Jtn	Btn	
		Jtn	Btn		Jtn	Btn		Jtn	Btn				
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pebruari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April	3	3	6	0	0	-	0	0	-	3	3	6
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	6	6	12	0	0	-	0	0	-	6	6	12
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	19	36	53	0	0	-	0	0	-	19	36	55
11	Nopember	11	18	29	0	0	-	0	0	-	11	18	29
12	Desember	0	0	0	0	0	-	0	0	-	0	0	0
TOTAL KELAHIRAN											39	63	102

3. Laporan Kematian Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2024.

Kematian ternak kerbau

Adapun rincian kematian ternak kerbau sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut :



Tabel 18 Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau 2024

INSTALASI		RONDAMAN PALAS (KERBAU LUMPUR)									SILANGIT (KERBAU SUNGAI)									BAHAL BATU (KERBAU LUMPUR)									SUBTOTAL									TOT																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
NO	BULAN	AS			JANTAN			BETINA			J	B	T	AS			JANTAN			BETINA			J	B	T	AS			JANTAN			BETINA			J	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
		J	B	D	M	A	D	M	A	J				B	D	M	A	J	B	D	M	A				J	B	D	M	A	J	B	D	M			A		J	B	D	M	A	J	B	D	M	A	J	B	D	M	A	J	B	D	M	A	J	B	D	M	A																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	JANUARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

AS : Aset

J : Jantan

B : Betina

D : Dewasa

M : Muda

A : Anak

T : Total

Kematian ternak babi

Selama tahun 2024 jumlah kematian ternak sebanyak 5 ekor anak , dimana 1 ekor betina dan 4 ekor jantan.

Tabel 19 Rekapitulasi kematian Ternak Babi 2024

Bulan	RUMPUN									JUMLA		TOT
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ	H		
	♂	♀		♂	♀		♂	♀		♂	♀	
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MARET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SEPTEMBER	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DESEMBER	2	1	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	2	3	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5
SUB TOTAL	5			0			0			2	3	5

4. Laporan distribusi ternak kerbau dan ternak babi

Selama tahun 2024 jumlah distribusi bibit ternak kerbau periode 2024 adalah sebanyak 54 ekor atau 120% dari target distribusi sebanyak 44 ekor dengan stock ketersediaan ternak siap untuk distribusi ada sebanyak 20 ekor. Rekapitulasi distribusi ternak kerbau disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 20 Rekapitulasi distribusi Ternak Kerbau Tahun 2024

2024	TOTAL																				
	JANTAN							BETINA							BIBIT (Jantan)	BIBIT (Betina)	AFKIR (Jantan)	AFKIR (Betina)	JLH		TOT
	AS	DB	MB	AB	DA	MA	AA	AS	DB	MB	AB	DA	MA	AA					J	B	
JANUARI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	4	1	4	5
FEBRUARI	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	3	2	4	2	6
MARET	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3	0	0	2	3	2	5
APRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	2
MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
JULI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4
AGUSTUS	0	1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	1	0	0	5	1	6
SEPTEMBER	0	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	2	1	6	1	7
OKTOBER	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	5	0	0	3	5	3	8
NOVEMBER	0	1	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	5	0	4	1	9	1	10
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	6	20	1	6	4	0	0	0	1	0	14	1	1	27	1	10	16	37	17	54

Jumlah distribusi ternak babi selama tahun 2024 adalah sebanyak 9 ekor dan disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 21 Distribusi Ternak Kerbau Tahun 2024



Bulan	RUMPUN									JUMLAH		TOTAL
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ			
	♂	♀		♂	♀		♂	♀		♂	♀	
Januari	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
FEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MARET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OKTOBER	7	1	-	-	-	-	-	-	-	7	1	8
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	8	1	9	-	-	-	-	-	-	8	1	9

5. Pelaksanaan Foccus Group Discussion (FGD) Perbibitan

Pelaksanaan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta mengevaluasi dan mencari solusi dalam pengembangan perbibitan ternak kerbau dan babi. FGD dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus s.d 21 Agustus 2024 di Kantor BPTUHPT Siborongborong. Penyelenggaran FGD adalah BPTUHPT Siborongborong dengan narasumber dari Universitas Sumatera Utara Dr. Fuad Hasan dengan materi FGD Manajeman Perkawinan Serta Heretabilitas Ternak Kerbau dan Universitas Nomensen Dr. Parsaoran Silalahi, M.Si dengan materi Pola Perkawinan Pada Ternak Babi.

4.2 Pengawas Mutu Pakan Ternak



Kegiatan Hijauan Pakan Ternak Tahun Anggaran 2024, melalui pengembangan hijauan pakan merupakan stimulan untuk peningkatan produktivitas hijauan pakan ternak.

1. Produksi

Produksi hijauan pakan ternak

2. Pemeliharaan Alsin

Pemeliharaan Peralatan dan mesin yang dimiliki

3. Pengembangan Hijauan Pakan Ternak meliputi

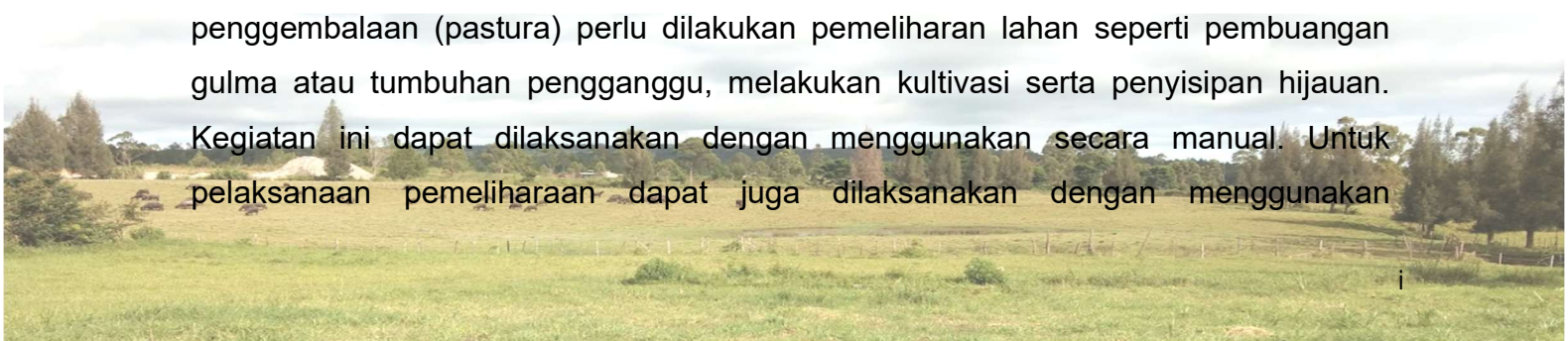
- a. Kegiatan pengembangan hijauan pakan Tahun Anggaran 2024 diarahkan untuk penyediaan pakan hijauan berkualitas dalam rangka peningkatan produksi ternak kerbau
- b. Pelaksanaan Foccus Group Discussion (FGD) Pakan FGD dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta mengevaluasi dan mencari solusi dalam pengembangan hijauan pakan. FGD dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus s.d 21 Agustus 2024 di Kantor BPTUHPT Siborongborong. Penyelenggaran FGD adalah BPTUHPT Siborongborong dengan narasumber dari Universitas Padjajaran – Bandung, Dr. Ir. Mansyur, S.Pt.,M.Si.,IPM Materi FGD mencakup pola rotasi dan vegetasi padang penggembalaan dan perhitungan kebutuhan pakan ternak sesuai fase fisiologis ternak.
- c. Penyediaan bibit/benih HPT terdiri dari rumput atau leguminosa, dapat berupa benih (biji), pols, stek atau pohon, berikut bibit/benih HPT yang didistribusi

4.2.1 Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di UPT

1. Pengembangan Pastura

Operasional pengembangan pastura meliputi kegiatan pemeliharaan, pemupukan, dan penyiangan. Dalam menunjang kegiatan tersebut didukung dengan pengadaan pupuk dan pengadaan peralatan untuk pemeliharaan.

Untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang optimal di lahan padang penggembalaan (pastura) perlu dilakukan pemeliharaan lahan seperti pembuangan gulma atau tumbuhan pengganggu, melakukan kultivasi serta penyisipan hijauan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan secara manual. Untuk pelaksanaan pemeliharaan dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan



rotarslaser, pemeliharaan padang penggembalaan dilakukan secara periodik sesuai dengan jenis pemeliharaan yang dilakukan seperti pemberian pupuk anorganik yang dilakukan per triwulan, penyiangan padang penggembalaan dilakukan sesuai dengan rotasi padang penggembalaan yang digunakan oleh ternak kerbau, setelah dilakukan penyiangan akan dilakukan penyesipan bibit tanaman sesuai dengan kondisi dilapangan.

Luas padang penggembalaan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2024 adalah 92 hektar yang tersebar di 3 (tiga) instalasi.

Jenis rumput dominan yang ada di pastura adalah rumput *Brachiaria decumbens* dan rumput *Brachiaria humidicola*. Berikut luasan lahan pastura di setiap instalasi

Tabel 22 Rincian Luas lahan dan produksi HPT TA 2024

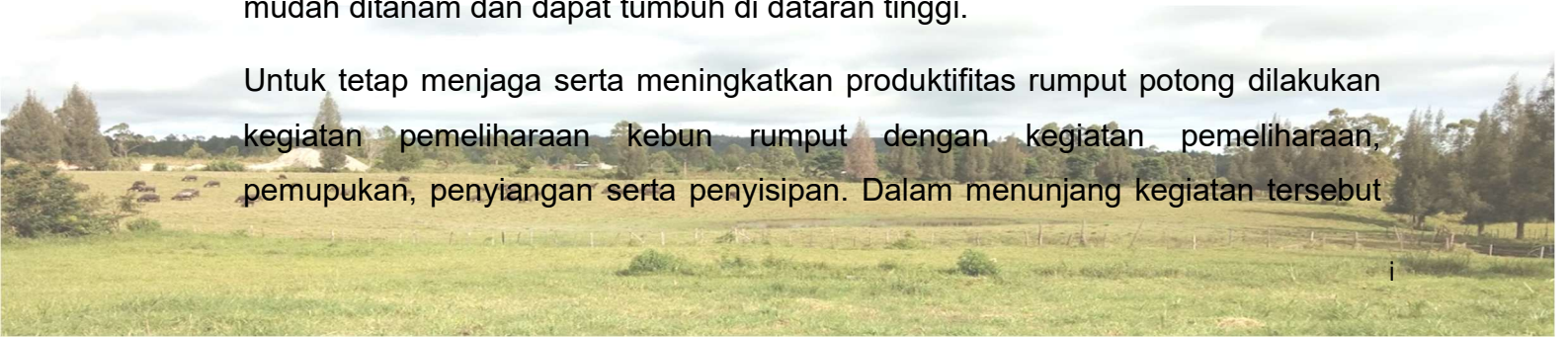
No	Instalasi	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Ton)		Realisasi (Kg)	Persentase (%)
		Kebun Rumput	Padang Penggembalaan	Kebun Rumput	Padang Penggembalaan		
1	Silangit	4	16	1.440	320	499.634	34,69
2	Bahal Batu	4	37	1.440	740	390.061	27,08
3	Rondaman Palas	6	25	600	250	153.700	25,61
Jumlah		14	78	3.480	1.310	1.043.395	29,12

Kegiatan kegiatan Hijauan Pakan Ternak dan Pakan olahan pada BPTU HPT Siborongborong terdiri dari :

a. Pemeliharaan

Hijauan pakan adalah bagian tanaman yang dapat dimakan ternak (edible) selain biji-bijian, yang dapat menyediakan makan bagi ternak atau yang dipanen untuk ternak. Kebun rumput potong di BPTUHPT Siborongborong didominasi dengan jenis rumput raja (*Pennisetum Purpurhoides*) merupakan jenis rumput unggul, mudah ditanam dan dapat tumbuh di dataran tinggi.

Untuk tetap menjaga serta meningkatkan produktifitas rumput potong dilakukan kegiatan pemeliharaan kebun rumput dengan kegiatan pemeliharaan, pemupukan, penyiangan serta penyesipan. Dalam menunjang kegiatan tersebut



didukung dengan pengadaan pupuk dan pengadaan peralatan untuk pemeliharaan. Pemeliharaan/pembersihan gulma adalah membuang gulma atau tumbuhan pengganggu yang tidak bermanfaat dengan menggunakan cangkul, babat, atau arit atau dengan mesin pemotong rumput sesuai kondisi di lapangan.

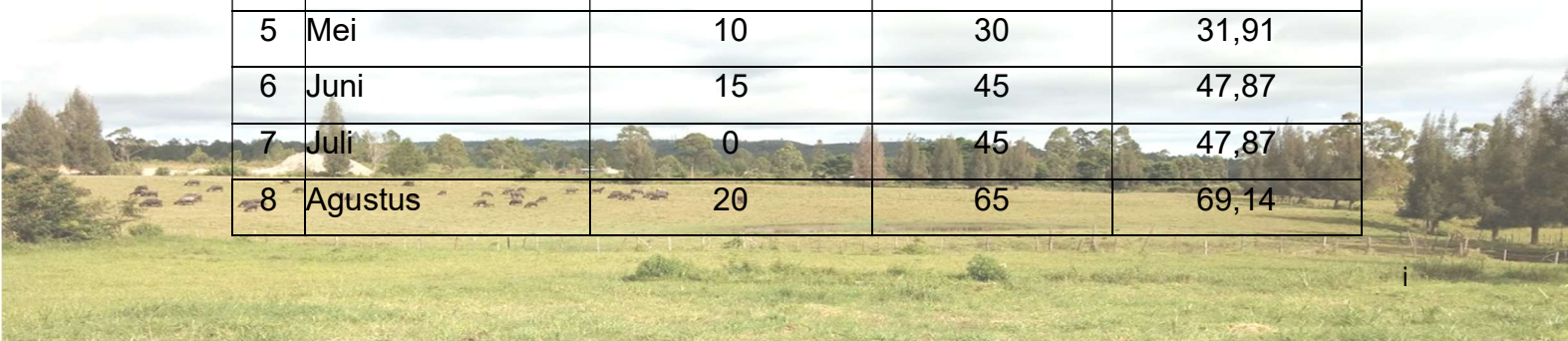
Pada saat pembersihan gulma dilaksanakan penyulaman pada tanaman yang dianggap dibutuhkan.

Kultivasi pastura diperlukan untuk mendorong ekosistem alami tanah untuk berkembang, menganginkan atau memaparkan tanah ke udara adalah bagian integral dari proses penanaman, dapat memperbaiki struktur akar rumput pastura. Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik dilapangan oleh pengawas mutu pakan.

Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan dipantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan. Laporan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan Koordinator Pengawas Mutu Pakan kepada Kepala Balai

Tabel 23 Progres Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak di UPT

No	Bulan	Progres (Ha)	Jumlah (Ha)	Persentase
1	Januari	2	2	2,12
2	Februari	3	5	5,31
3	Maret	1	6	6,38
4	April	14	20	21,27
5	Mei	10	30	31,91
6	Juni	15	45	47,87
7	Juli	0	45	47,87
8	Agustus	20	65	69,14



9	September	8	73	77,65
10	Oktober	6	79	84,04
11	November	7	86	91,48
12	Desember	8	94	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak di UPT terlaksana 100% pada bulan Desember 2024. Beberapa dokumetasi kegiatan pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak



Dalam penyediaan Hijauan Pakan Ternak pada BPTU HPT Siborongborong terdapat 2 jenis kebun yakni kebun sumber bibit dan kebun HPT

1. Kebun Sumber Bibit

Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu

Pemeliharaan Kebun Bibit

Pemeliharaan kebun bibit di masing-masing Instalasi adalah 2 ha.

Jenis rumput antara lain : Rumput *Brachiaria decumbens* dan Legume *Stylosanthes guianensis*.

2. Kebun HPT



Instalasi Ternak Kerbau Silangit

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Silangit adalah seluas 4 ha. Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma. Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik di lapangan oleh pengawas mutu pakan.

Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu adalah seluas 4 ha. Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma. Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik di lapangan oleh pengawas mutu pakan.

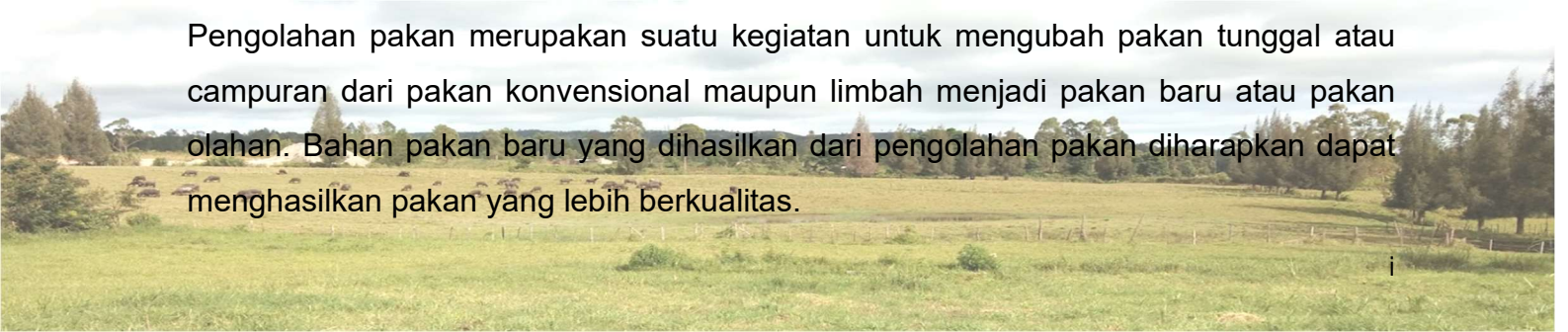
Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas adalah seluas 6 ha. Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma. Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik di lapangan oleh pengawas mutu pakan.

Tabel 24 Rekapitulasi Rencana Kegiatan Pemeliharaan, Pemupukan, dan Penyiangan Kebun HPT pada DIPA TA. 2024

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 ha
Kebun Sumber Bibit		2 ha		2 ha

Pengolahan pakan merupakan suatu kegiatan untuk mengubah pakan tunggal atau campuran dari pakan konvensional maupun limbah menjadi pakan baru atau pakan olahan. Bahan pakan baru yang dihasilkan dari pengolahan pakan diharapkan dapat menghasilkan pakan yang lebih berkualitas.



Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mengadakan pakan olahan yang sudah jadi yang berasal dari produksi pabrik pakan ternak. Pengadaan pakan olahan ternak kerbau diperoleh dari proses e-katalog.

Pengadaan Pakan Ternak Kerbau

Pengadaan pakan ternak kerbau diperoleh dari proses e-katalog dengan menggunakan aplikasi belanja online yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP).

Pengadaan pakan ternak kerbau dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pakan ternak kerbau dilapangan, pakan ternak kerbau diadakan dalam 2 (dua) termin, dengan jumlah total pesanan sebanyak 136.400 kg dan terealisasi 100%. Berikut ini terlampir total penggunaan dan sisa pakan konsentrat kerbau yaitu :

Tabel 25 Total Penggunaan dan Sisa Pakan Konsentrat Kerbau TA. 2024

STOCK OPNAME PAKAN TERNAK KERBAU TA. 2024 s.d 31 DESEMBER 2024					
NO	INSTALASI	PAKAN (Kg)			
		SISA PENGADAAN TA.2023	MASUK PENGADAAN TA.2024	PEMAKAIAN	SISA
1	Silangit	41.100,00	48.000,00	75.300,00	13.800,00
2	Bahal Batu	33.027,65	45.400,00	63.633,67	14.793,98
3	Rondaman Palas	31.532,20	43.000,00	68.954,60	5.577,60
	JUMLAH	105.659,85	136.400,00	207.888,27	34.171,58

Pengadaan pakan ternak babi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pakan ternak babi di lapangan.

Tabel 26 Total Stock dan Penggunaan Pakan Ternak Babi 2024



STOCK OPNAME PAKAN TERNAK BABI s.d 31 DESEMBER 2024				
NO	FASE	PAKAN (Kg)		
		MASUK	PENGUNAAN	SISA
1	Pejantan	0	0,00	
2	Induk Kering Bunting	5.250	4.628,25	621,75
3	Induk Menyusui	1.750	1.342,25	407,75
4	Pre Starter	1.800	1.768,20	31,80
5	Starter	7.150	3.662,75	3.487,25
6	Grower	4.400	2.307,50	2.092,50
7	Finisher	7.900	5.159,00	2.741,00
	JUMLAH	28.250	18.868	9.382,05

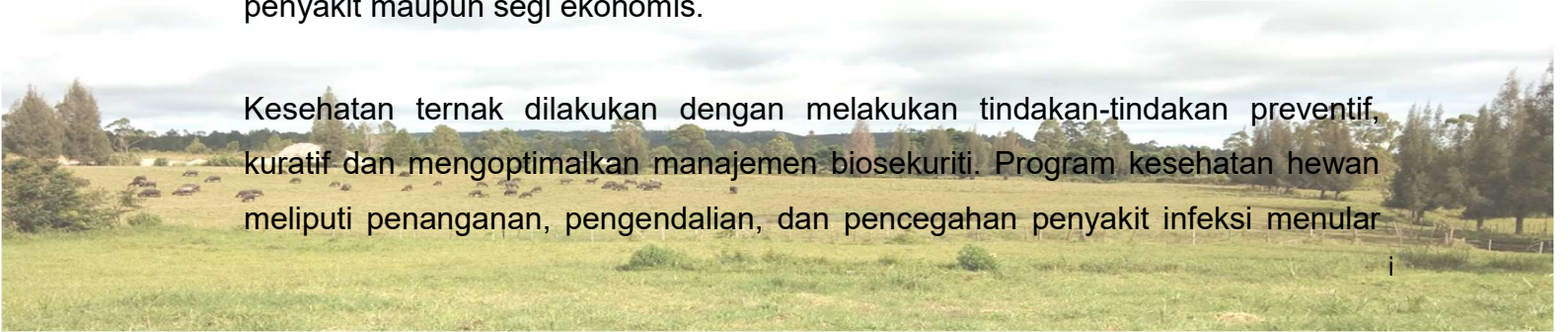
4.4 Kesehatan ternak kerbau

Medik dan Paramedik Veteriner berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengendalian hama dan penyakit hewan serta pengamanan produk hewan dan pengembangan kesehatan hewan pada instansi pemerintah. Tugas pokok Medik dan Paramedik Veteriner adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan serta pengembangan kesehatan hewan.

Adapun uraian tugas Medik dan Paramedik Veteriner berdasarkan Permentan No.14 Tahun 2021 tentang Kelompok substansi dan subkelompok substansi pada kelompok jabatan fungsional Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Permenpan No.52 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Medik Veteriner dan Angka Kreditnya dan Permenpan No.53 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Paramedik Veteriner dan Angka Kreditnya.

Kesehatan hewan merupakan faktor utama dalam usaha peternakan, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Penanganan, pengendalian dan pencegahan penyakit ternak memerlukan pertimbangan dari berbagai segi, baik dari segi penyakit maupun segi ekonomis.

Kesehatan ternak dilakukan dengan melakukan tindakan-tindakan preventif, kuratif dan mengoptimalkan manajemen biosekuriti. Program kesehatan hewan meliputi penanganan, pengendalian, dan pencegahan penyakit infeksi menular



maupun penyakit hewan menular strategis (PHMS) seperti Anthrax, Rabies, Salmonellosis (unggas), Brucellosis (*Brucella abortus*), Avian Influenza, Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome, Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica, Infectious Bovine Rhinotracheitis/Infectious Pustular Vulvovaginitis (IBR-IPV), Leptospirosis, Jembrana, Surra/ Trypanosomiasis, Hog Cholera/ Classical Swine Fever, Penyakit Mulut dan Kuku/ Foot and Mouth Disease, Lumpy Skin Disease, African Swine Fever (ASF).

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Siborongborong, Medik dan Paramedik Veteriner melakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan.

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Siborongborong, Medik dan Paramedik Veteriner melakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan.

Berikut daftar nama pejabat fungsional Medik dan Paramedik Veteriner pada unit kerja BPTUH- PT Siborongborong.

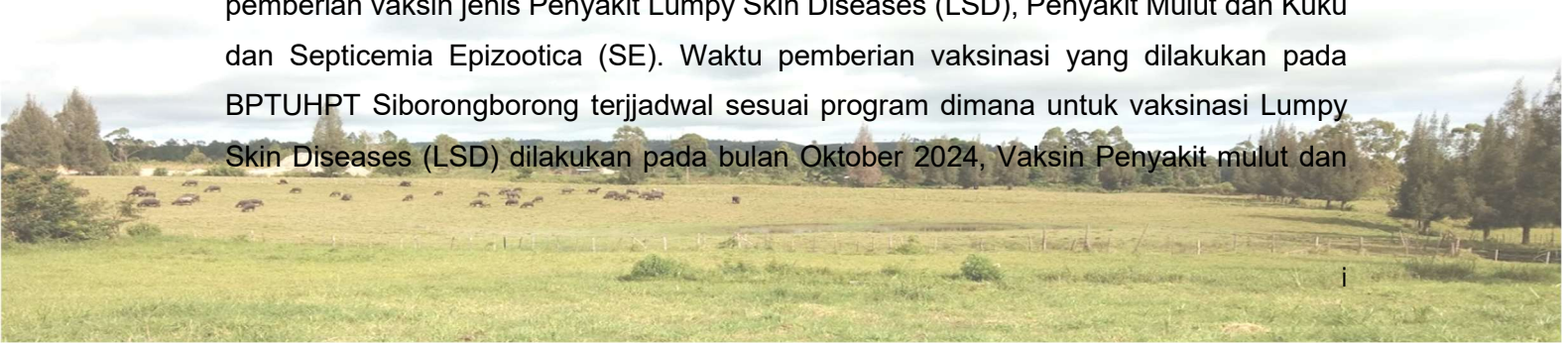


Tabel Daftar Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc NIP. 198106192008012012	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Madya
2	Drh. Rofrezexki Lumban Gaol NIP. 198002102009041003	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Muda
3	Drh. Agung SP Lumbantobing NIP. 199212142019021001	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
4	Drh. Theresia A.N. Manihuruk NIP. 198912142019022004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
5	Drh. Saruedi Simamora NIP. 199311082020121004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
6	Matius Danang Susanto, A.Md NIP.198312102015031001	Pengatur / II-d	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir
7	Tokmen Purba NIP. 197410102006041037	Pengatur / II-d	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
8	Riris M Sigalingging, A.Md NIP.198410102019022001	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
9	Supriadi Pasaribu, A.Md NIP. 199710242020121001	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksanaan/Terampil
10	Octerensia Purnama Sari, A.Md NIP.199610282020122003	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil

4.4.1 Kegiatan Vaksinasi

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh, sehingga ada imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan individu secara aktif terhadap suatu penyakit. Jenis vaksinasi yang diberikan pada ternak di BPTUHPT Siborongborong yakni Septicemia Epizootica, Penyakit Mulut dan Kuku, dan Lumpy Skin Diseases. Dosis pemberian vaksinasi tergantung pada jenis vaksin tersebut.. Vaksinasi yang dilakukan di BPTUHPT Siborongborong yakni pemberian vaksin jenis Penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD), Penyakit Mulut dan Kuku dan Septicemia Epizootica (SE). Waktu pemberian vaksinasi yang dilakukan pada BPTUHPT Siborongborong terjadwal sesuai program dimana untuk vaksinasi Lumpy Skin Diseases (LSD) dilakukan pada bulan Oktober 2024, Vaksin Penyakit mulut dan



kuku (PMK) dilakukan pada bulan Pebruari dan Juni dan Vaksinasi penyakit SE dilakukan pada bulan Mei dan Nopember.

Tabel 5. Realisasi kegiatan Vaksinasi pada Ternak Kerbau Tahun 2024

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	
	Februari	23	59	82	Lumpur	PMK	Aurovac® Aftosa
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	25	64	89	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	26	65	91	Lumpur	PMK	Aftosa
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	21	64	85	Lumpur	LSD	Lumpyvac
	Nopember	15	64	79	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Desember	-	-	-	-	-	-
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	
	Februari	14	54	68	Lumpur	PMK	Aurovac® Aftosa
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	14	57	71	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	14	56	70	Lumpur	PMK	Aftosa
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	13	60	73	Lumpur	LSD	Lumpyvac

		14	16	30	Murrah		
	Nopember	15	61	76	Lumpur	Septicemia Epizootica (SE)	Septivet SE®
		14	16	30	Sungai		
	Desember	-	-	-	-	-	-
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	34	70	104	Murrah	PMK	Aurovac® Aftosa
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	34	67	101	Murrah	SE	SEPTIVET
	Juni	34	67	101	Murrah	PMK	Aftosa
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	16	51	67	Murrah	LSD	Lumpyvac
	Nopember	14	50	64	Murrah	SE	SEPTIVET
	Desember	-	-	-	-	-	-

Tabel 6. Realisasi kegiatan vaksinasi pada ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	3	15	18	Landrace	PMK	Aftosa

	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	-	-	-	-	-	-
	Nopember	6	19	25	Landrace	SE	Septivet SE
	Desember	-	-	-	-	-	-

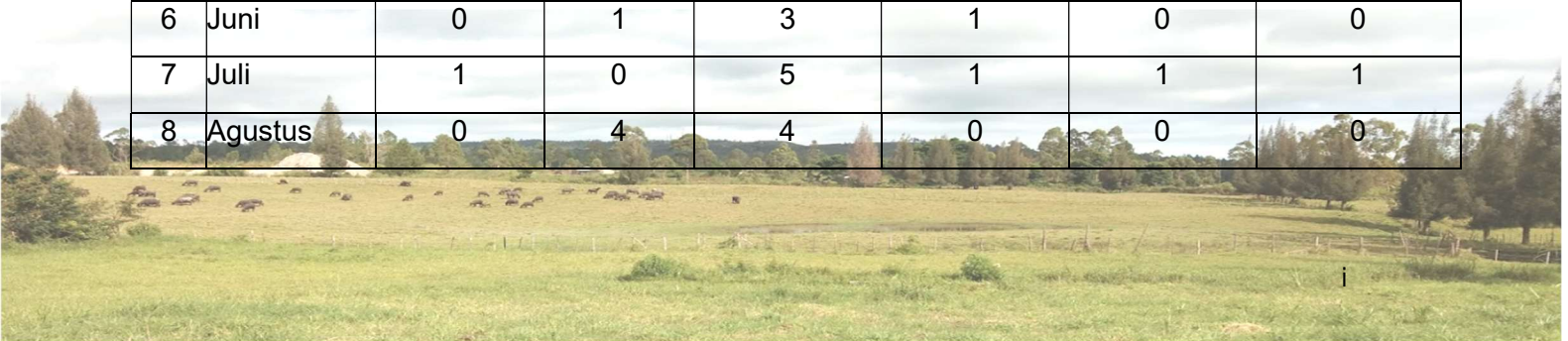
4.4.2 Kegiatan Penanganan Kelahiran dan Kematian Ternak

Jumlah kelahiran pada ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2024 sebanyak 78 ekor. Penanganan pada kelahiran yang dilakukan yaitu penanganan pada Induk dan Anak. Penanganan pada Induk berupa pemberian preparat Kalsium, Antibiotika Intrauterine bila diperlukan dan Multivitamin, sedangkan penanganan pada anak yaitu dengan memberikan preparat Iron Dextran dan perawatan tali pusar. Setelah Partus, Induk dan Anak diamati secara rutin untuk memonitoring status kesehatan.

Jumlah kematian ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2024 sebanyak 21 ekor. Kelahiran dan kematian Ternak Kerbau dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7. Kelahiran dan Kematian Ternak Kerbau Tahun 2024

No	Bulan	Kelahiran (ekor)			Kematian (ekor)		
		Rondaman Palas	Silangit	Bahal Batu	Rondaman Palas	Silangit	Bahal Batu
1	Januari	1	2	1	0	1	0
2	Februari	6	1	2	1	0	3
3	Maret	1	1	0	0	2	0
4	April	3	0	3	0	0	1
5	Mei	0	0	3	1	0	0
6	Juni	0	1	3	1	0	0
7	Juli	1	0	5	1	1	1
8	Agustus	0	4	4	0	0	0

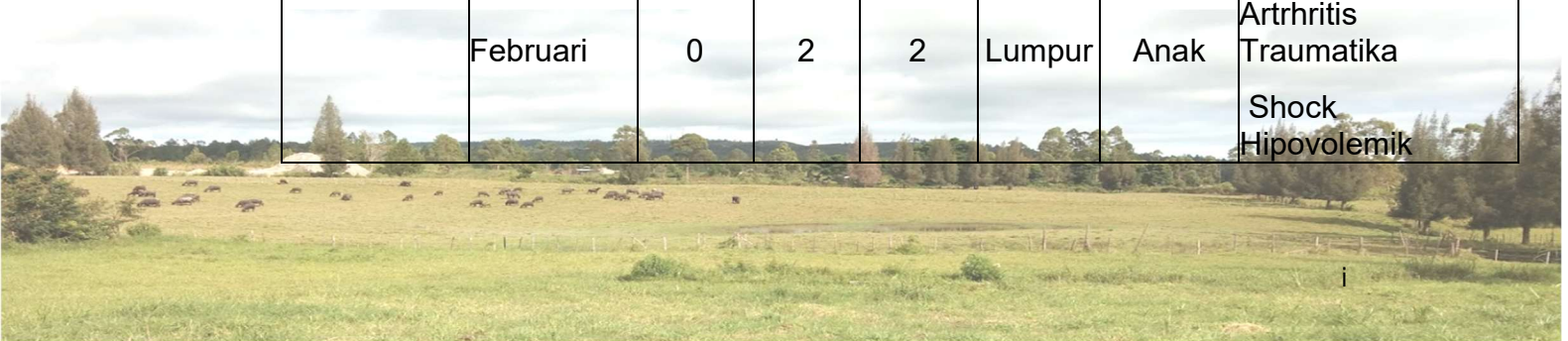


9	September	4	5	4	1	1	2
10	Oktober	2	4	4	1	0	1
11	November	5	7	1	0	1	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		23	25	29	5	7	9

Jumlah kematian ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong tahun 2024 sebanyak 22 ekor dengan rincian 14 ekor pada Kerbau Lumpur dan 8 ekor kerbau Sungai. Dari sejumlah kematian tersebut, 11 ekor diantaranya jantan dan 11 ekor ternak betina. Dari 22 ekor ternak mati diatas, sebanyak 19 ekor ternak mati pada fase anak dengan berbagai jenis causa. Persentase kematian ternak pada anak (infant mortality rate) sebesar 19 ekor dari sebanyak 85 ekor kelahiran atau persentase sebesar 12,94%. Kematian pada anak cukup tinggi disebabkan factor manajemen pemeliharaan ternak khususnya dalam pengelompokan ternak induk bunting, laktasi dan manajemen pemeliharaan anak yang tidak optimal. Kematian ternak kerbau tersebut disebabkan beberapa penyakit diuraikan dalam table berikut:

Tabel Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau dan Penyebabnya

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	
	Februari	-	-	-	-	-	
	Maret	-	-	-	-	-	
	April	-	-	-	-	-	
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak	Enteritis
	Juni	1	0	1	Lumpur	Anak	Enteritis
	Juli	1	0	1	Lumpur	Anak	Bloat/Tympani
	Agustus	-	-	-	-	-	
	September	-	1	1	Lumpur	Dewasa	Bloat/Tympani
	Oktober	1	0	1	Lumpur	Anak	Malnutrisi kronis
	November	0	0	0	-	-	
Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa	Hipokalsaemia et Metritis
	Februari	0	2	2	Lumpur	Anak	Arthrhitis Traumatika Shock Hipovolemik



	Maret	-	-	-	-	-	
	April	1	1	2		Anak	Kista Hati Shock Hipovolemik
	Mei	-	-	-	-	-	
	Juli	0	1	1	Lumpur	Anak	Syok hipovolemik (malnutrisi akibat intake susu tidak ada)
	Agustus	-	-	-	-	-	
	September	2	-	2	Lumpur	Anak	Slick Pneumonia Traumatika & Colibacillosis
	Oktober	0	1	1	Lumpur	Anak	Bronchopneumonia Akut
	November	0	0	0	-	-	
Silangit	Januari	1	0	1	Murrah	Anak	Gastroenteritis
	Februari	-	-	-	-	-	
	Maret	1	1	2	Murrah	Muda	Enteritis, Gastroenteritis
	April	-	-	-	-	-	
	Mei	-	-	-	-	-	
	Juni	-	-	-	-	-	
	Juli	-	1	1	Murrah	Anak	Bloat/Tympani causa obstruksi cacing di duodenum
	Agustus	-	-	-	-	-	
	September	1	0	1	Murrah	Anak	Sepsis Luka Traumatika
	Oktober	0	0	0	-	-	
	November	1	1	2	Murrah	Anak	Anoreksia, Bloat dan Enteritis Syok hipovolemik akibat internal bleeding oleh karena robek organ hati pasca trauma
			1	1	Murrah	Anak	Aspirasi Paru
Jumlah		10	12	22			

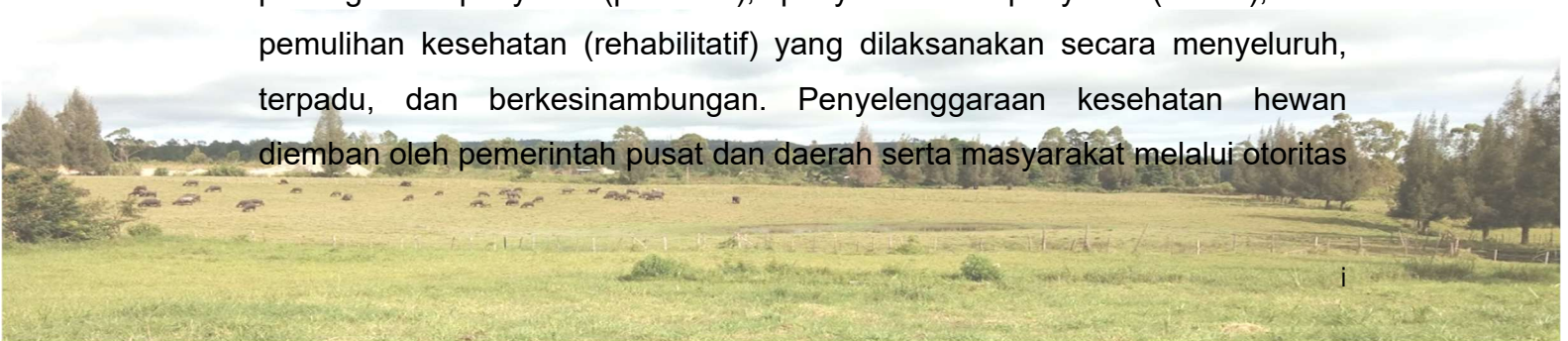
Selama tahun 2024 jumlah kematian ternak sebanyak 5 ekor anak , dimana 1 ekor betina dan 4 ekor jantan.

Tabel Rekapitulasi kematian ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
	Oktober	2	0	2	Landrace	Anak	Traumatika, Gangguan metabolic (mal nutrisi)
	November	2	1	3	Landrace	Anak	Gangguan metabolic (mal nutrisi)
	Desember	1	1	1	-	-	-
Jumlah		4	1	5			

4.4.3 Kegiatan Monitoring Kesehatan Ternak

Undang Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan (Pemerintah RI, 2009) mengamanatkan bahwa pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pengamatan dan pengidentifikasian, pencegahan, pengamanan, pemberantasan, dan/atau pengobatan. Dalam jabaran lebih lanjut, urusan kesehatan hewan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan kesehatan hewan diemban oleh pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat melalui otoritas



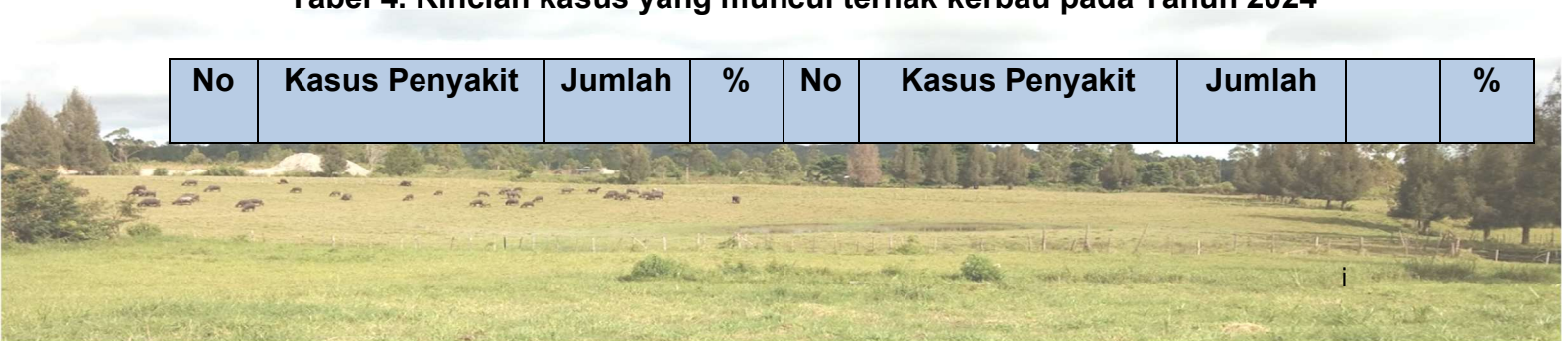
veteriner dalam kerangka sistem kesehatan hewan nasional (Siskeswannas). Sementara itu, pelayanan kesehatan hewan meliputi jasa laboratorium veteriner, pelayanan jasa laboratorium pemeriksaan dan pengujian veteriner, pelayanan jasa medik veteriner, dan/atau pelayanan jasa di Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan).

Pelayanan Kesehatan Hewan (pengawasan, pemeriksaan, penetapan diagnosa, pengobatan dan pencatatan penyakit hewan) pada BPTUHPT Siborongborong dilaksanakan di setiap Instalasi pemeliharaan ternak yang berada pada tiga lokasi yang berbeda. Target sasaran pelayanan kesehatan hewan adalah ternak kerbau dan babi pada instalasi pemeliharaan ternak. Jenis kegiatan yang di laksanakan yaitu melakukan pemeriksaan dan pelayanan kesehatan hewan lanjutan kepada ternak kerbau dan babi dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi. Metode yang diterapkan yaitu pelayanan aktif pada masing-masing Instalasi pemeliharaan ternak. Pelayanan aktif adalah pelayanan yang dilakukan oleh Medik dan Paramedik langsung Instalasi pemeliharaan ternak.

Program manajemen penanganan kesehatan ternak kerbau menerapkan tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif yang dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring kesehatan ternak rutin, kegiatan vaksinasi, pemberian obat cacing (*antihelmentika*), pemberian multivitamin dan pemberian zat besi serta desinfeksi kandang secara rutin. Situasi penyakit yang muncul saat pemeliharaan dijabarkan pada table berikut:

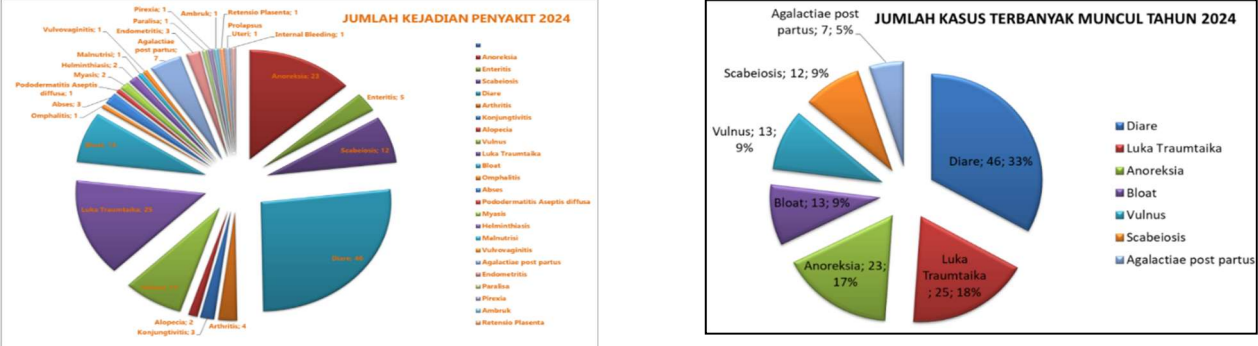
Tabel 4. Rincian kasus yang muncul ternak kerbau pada Tahun 2024

No	Kasus Penyakit	Jumlah	%	No	Kasus Penyakit	Jumlah	%
----	----------------	--------	---	----	----------------	--------	---



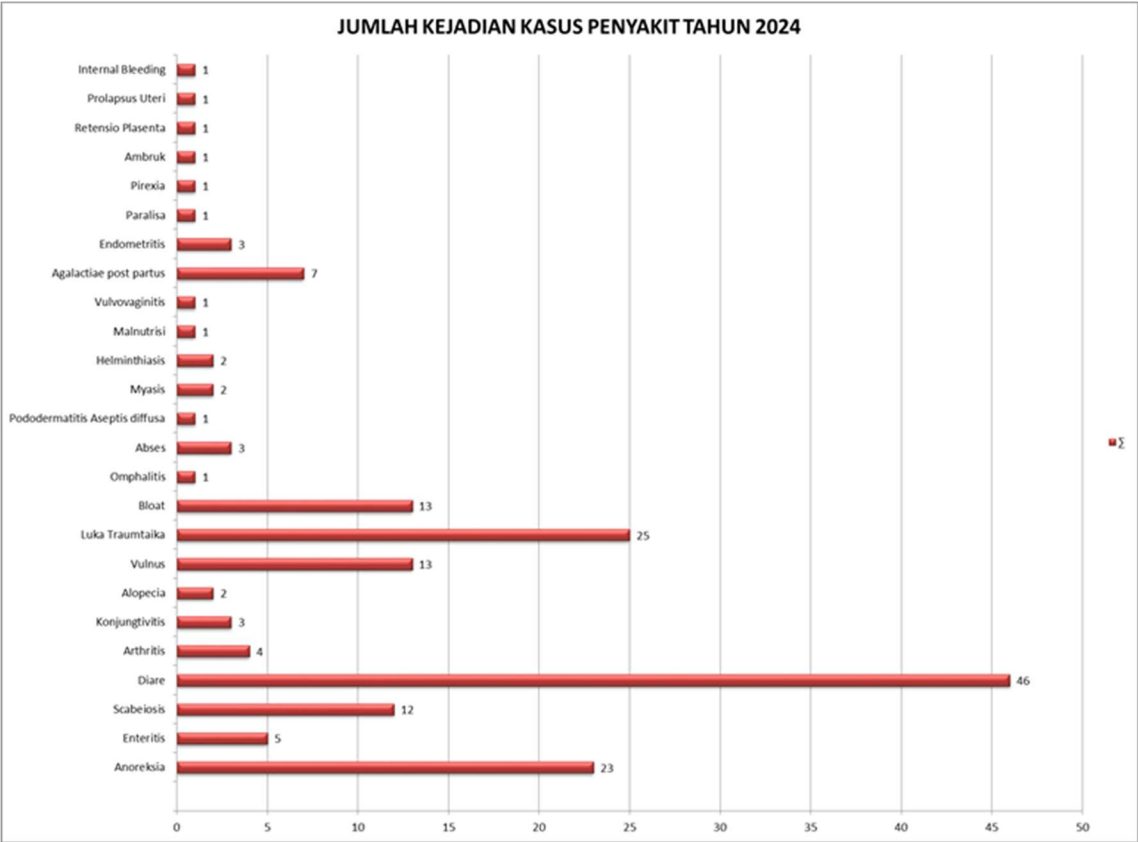
1	Diare	46	27%	14	Helminthiasis	2		1%
2	Luka Traumtaika	25	14%	15	Myasis	2		1%
3	Anoreksia	23	13%	16	Ambruk	1		1%
4	Bloat	13	8%	17	Internal Bleeding	1		1%
5	Vulnus	13	8%	18	Malnutrisi	1		1%
6	Scabeiosis	12	7%	19	Omphalitis	1		1%
7	Agalactiae post partus	7	4%	20	Paralisa	1		1%
8	Enteritis	5	3%	21	Pirexia	1		1%
9	Arthritis	4	2%	22	Pododermatitis Aseptis diffusa	1		1%
10	Abses	3	2%	23	Prolapsus Uteri	1		1%
11	Endometritis	3	2%	24	Retensio Plasenta	1		1%
12	Konjungtivitis	3	2%	25	Vulvovaginitis	1		1%
13	Alopecia	2	1%	TOTAL		173 Kasus		

Diagram persentase kejadian penyakit pada ternak kerbau tahun 2024



Grafik situsai penyakit pada ternak kerbau





Kejadian penyakit pada hewan ternak harus dipahami sebagai akibat dari multi faktor diantaranya faktor nutrisi, mekanis, thermis, dan fisiologis termasuk kondisi ternaknya misalnya karena kekurangan multivitamin atau mineral tertentu, sanitasi kandang yang tidak baik, biosekuriti yang kurang maksimal, maupun adanya infeksi agen penyakit tertentu.

Kontrol kesehatan ternak dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan setiap hari di kandang atau di padang penggembalaan. Kontrol ini bertujuan untuk mengetahui ternak yang sakit, apabila ada ternak yang sakit segera dilakukan pengobatan sesuai gejala klinisnya, sedangkan jika ada ternak yang mati dilakukan bedah bangkai dan peneguhan diagnosa (jika diagnosa sudah jelas, sampel tidak perlu dikirim) selanjutnya dibuatkan laporan dan berita acara kematian.

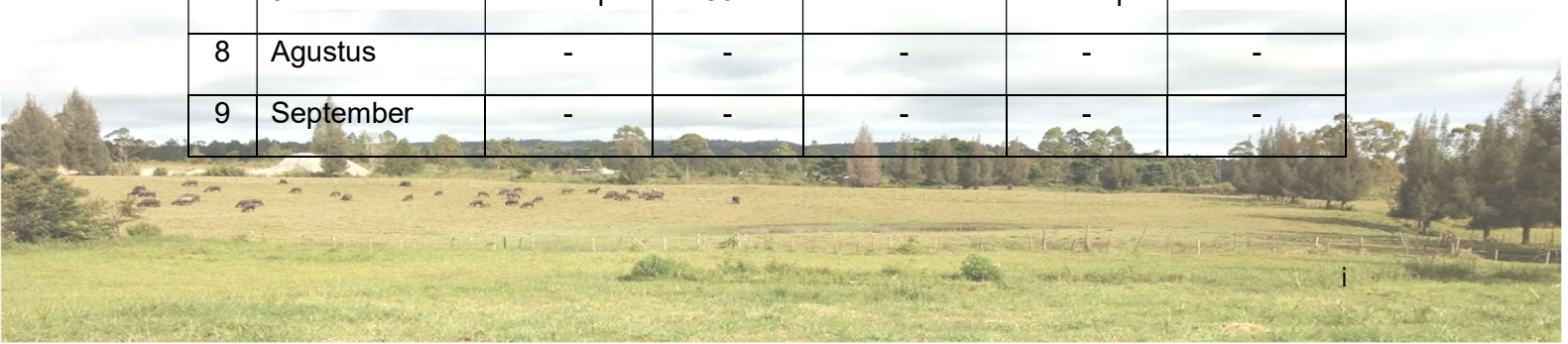
4.4.4 Kegiatan Surveilans

Tujuan surveilans penyakit hewan adalah Untuk mengetahui lebih cepat/sebagai deteksi dini kemungkinan terjadinya penyakit hewan terhadap ternak bibit pada UPT Perbibitan. Surveilans penyakit hewan dilakukan dengan pengambilan sampel berupa serum darah, darah antikogulan, ulas darah, bilasan vagina/preputium dan feses. Surveilans pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan sekali dalam satu tahun. Surveilans ini bekerjasama dengan Balai Veteriner Medan dalam hal pengujian secara laboratorium. Adapun beberapa penyakit yang dimonitoring dalam kegiatan surveilans yakni Brucella Abortus, Penyakit Mulut dan Kuku, Septicemia Epizootica, Bovine Viral Diarhea, Infectious Bovine Rhinotracheitis, Parasit darah, Parasit Gastrointestinal, Lumpy skin diseases, dan pemeriksaan hematologic darah.

Pada komponen POK kepala BPTUHPT Siborongborong, ditargetkan melakukan pengambilan dan pengujian sampel sebesar 295 sampel. Berdasarkan realisasi kegiatan pada tahun 2024 telah dilakukan pengambilan dan pengujian sampel sebanyak 561 sampel. Realisasi sampel yang ditargetkan telah melebihi capaian. Jumlah keseluruhan sampel dalam rangka surveilans penyakit hewan pada BPTUHPT Siborongborong dijabarkan pada table berikut:

Tabel 7. Timeline pengujian sampel untuk kegiatan surveilans tahun 2024

No	Waktu	Pengujian	Σ Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Pebruari	-	-	-	-	-
3	Maret	PCR ASF	2	BVET Medan	Negatif	Sampling
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-
7	Juli	Terlampir	507	BVET Medan	Terlampir	Surveilans
8	Agustus	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-



10	Oktober	-	-	-	-	-
11	Nopember	PCR ASF	2	BVET Medan	Negatif	Sampling
		PCR ASF	50		Negatif	Surveilans
12	Desember	-	-	-	-	-
Jumlah Sampel			561			

Pelaksanaan kegiatan surveilans dilakukan tanggal 22 s.d. 25 Juli 2024 di seluruh instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong bekerjasama dengan Balai Veteriner Medan untuk keperluan surveilans penyakit ternak kerbau dan babi, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Pengambilan Sampel

No.	Jenis Sampel	Jumlah Sampel			
		Silangit	Bahal Batu Kerbau	Rondaman Palas	Bahal Batu Babi
1.	Serum	101	73	81	20
2,	Darah EDTA	10	18	10	20
3.	Ulas Darah	25	31	24	-
4.	Feses	24	24	24	20
5.	VTM Swab Kandang	-	-	-	2

Hasil pengujian sampel kegiatan surveilans pada BPTUHPT Siborongborong tahun 2024 dalam rangka Melaksanakan layanan penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan dalam rangka peningkatan kualitas bibit dan kesehatan ternak sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Ternak Kerbau dari Balai Veteriner Medan dan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2024



No.	Jenis Uji	INSTALASI SILANGIT				INSTALASI BAHAL BATU				INSTALASI RONDAMAN PALAS			
		Σ Sampel	+	-	Lainnya	Σ Sampel	+	-	Lainnya	Σ Sampel	+	-	Lainnya
1.	Brucella abortus RBT	101	0	101	0	73	0	73	0	81	0	81	0
2.	Elisa Ab LSD	101	0	101	0	73	1	72	0	81	0	81	0
3.	Identifikasi Cacing	24	6	18	0	31	6	25	0	24	24	3	0
4.	Parasit Darah	25	4	21	0	31	6	25	0	24	10	14	0
5.	Darah Rutin	10	0	0	180	18	0	0	324	13	0	0	234
6.	Elisa Ab PMK	101	98	2	0	73	71	2	0	81	78	3	0
7	Elisa Ab SE	93	10	83	0	65	3	62	0	73	6	67	0

Dalam hal peneguhan diagnosa berdasar pada hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ternak babi, dilakukan pengambilan sampel pada dua ekor ternak babi, dengan gejala klinis cenderung diam dan memisahkan diri dari koloni, tidak nafsu makan dan demam tinggi. Sesuai hasil pemeriksaan dan gejala yang terlihat disimpulkan diagnose suspect. ASF dan diambil sampel darah untuk dilakukan pengujian sebagai dasar konfirmasi penyakit tersebut. Setelah dilakukan pengambilan dan pengujian terhadap kedua sampel tersebut tidak ditemukan agen atau material ASF pada sampel yang diuji (Negatif ASF). Reekapitulasi sampel dan hasil uji sebagai berikut.



No	Jenis Uji	Lab Pengujian	Jumlah Sampel	+	-	Lainnya
1	African Swine Fever (ASF) qPCR	Lab Biologi Molekuler	2	0	2	-

Pada tanggal 28 Nopember 2024, telah dilaksanakan pengambilan sampel ternak babi oleh Balai Veteriner Medan untuk keperluan surveilans penyakit ternak babi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Pengambilan Sampel

No.	Jenis Sampel	Jumlah Sampel			
		Silangit	Bahal Batu Kerbau	Rondaman Palas	Bahal Batu Babi
1.	Serum	-	-	-	-
2,	Darah EDTA	-	-	-	25
3.	Ulas Darah	-	-	-	-
4.	Feses	-	-	-	-
5.	VTM Swab Kandang	-	-	-	25

Hasil pengujian sampel tersebut telah dikeluarkan oleh Balai Veeteriner Medan tanggal 06 Desember 2024 dengan Nomor registrasi :29008/R127501/11/2024 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Ternak Babi dari Balai Veteriner Medan

No	Jenis Uji	Lab Pengujian	Jumlah Sampel	+	-	Lainnya
1	African Swine Fever (ASF) qPCR	Lab Biologi Molekuler	50	0	50	-

4.4.5 Penguatan biosekuriti dan tindakan pensucihamaan



Biosekuriti adalah suatu langkah manajemen yang harus dilakukan oleh peternak untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan dan untuk mencegah penyakit yang ada di peternakan keluar menulari peternakan yang lain atau masyarakat sekitar. Aspek-aspek program biosekuriti adalah upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit, memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ternak, jaminan keamanan terhadap karyawan, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan sebagai jaminan keamanan pangan terhadap konsumen.

Penerapan biosekuriti merupakan salah satu upaya memenuhi kesejahteraan ternak untuk mencegah terjadinya penularan penyakit zoonosis dari kegiatan beternak. Bioskeuriti mencakup pengaturan lalu lintas orang, barang dan hewan, isolasi dan desinfeksi. Penguatan biosekuriti pada BPTUHPT Siborongborong mencakup penguatan kebijakan melalui penerapan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Teknis kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pergantian desinfektan pada dipping dan tangki air.

Desinfeksi adalah tindakan membunuh organisme pathogen dengan cara fisik atau kimia, dan dilakukan terhadap benda mati. Desinfektan adalah zat yang dipakai untuk membunuh mikroorganisme di dalam maupun di permukaan suatu benda mati. Menurut Environment Protection Agent (EPA), bahan desinfektan adalah pestisida antimikroba dan merupakan substansi yang biasanya digunakan untuk mengontrol, mencegah, dan menghancurkan mikroorganisme berbahaya (seperti bakteri, virus, dan jamur) pada permukaan atau benda yang tidak hidup (Darmadi, 2008). Kegiatan desinfeksi pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan secara rutin pada masing-masing instalasi pemeliharaan ternak sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

BAB V

INFORMASI DAN JASA PRODUKSI



Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas dan fungsi. Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai adalah melakukan distribusi bibit ternak atau penjualan bibit ternak yang dibidangi seksi Informasi dan jasa produksi. Dalam hal ini proses tersebut merupakan salah satu pelayanan langsung terhadap publik yang di laksanakan seksi tersebut.

Beberapa istilah yang dipakai dalam laporan ini disadur dari keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak antara lain:

1. Bibit Ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembang biakkan;
2. Bibit Dasar adalah bibit hasil suatu proses pemuliaan dengan spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghasilkan bibit induk;
3. Bibit Induk adalah bibit yang spesifikasi tertentu yang mempunyai sisilah, untuk menghaslkan bibit sebar;
4. Bibit Sebar adalah bibit dengan spesifikasi tertentu untuk digunakan dalam proses produksi;
5. Afkir (culling) adalah metode pengeluaran ternak yang tidak memenuhi persyaratan teknis sesuai standar yang berlaku;
6. Sertifikat Bibit adalah proses penerbitan sertifikat bibit setelah pemeriksaan, pengujian dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan.

5.1 Informasi Dan Promosi Bibit

Dalam pelaksanaan tugasnya, seksi ini melakukan promosi bibit ternak tentang produksi terutama bibit ternak babi dan kerbau kepada masyarakat antara lain dengan menyebarkan leaflet cara-cara beternak babi yang benar (cara pemeliharaan, cara pemilihan bibit ternak, pemberian pakan serta cara pengobatan), serta melayani informasi ke masyarakat yang datang berkunjung ke



BPTUHPT untuk berdiskusi mengenai prosedur cara beternak yang benar, serta melayani langsung proses permohonan pembelian bibit ternak (babi dan kerbau).

Sesuai TUPOKSI BPTUHPT sebagai unit Pelaksana Teknis Kementan yang berada di daerah. Menyangkut hal tersebut BPTUHPT juga menyediakan pelayanan informasi tentang kualitas ternak (genetik), breed yang dipelihara, harga ternak mengacu /sesuai PP N0. 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Peternakan. Berikut disajikan daftar penjualan bibit ternak kerbau dan ternak babi tahun 2024

Tabel Rekap Penjualan Ternak Babi Tahun 2024

No	No. Ternak	J K	Status	Tanggal Lahir	Umur	Tanggal Keluar	Daerah Sebar
1	L-0757	Betina	Bibit	20/12/2023	293 Hari	08/10/2024	Hinalang Bagasan, Kab. Toba
2	L-0752	Jantan	Bibit	27/04/2024	164 Hari	08/10/2024	Hinalang Bagasan, Kab. Toba
3	L-0735	Jantan	Bibit	27/04/2024	164 Hari	08/10/2024	Hinalang Bagasan, Kab. Toba
4	L-0751	Jantan	Bibit	27/04/2024	164 Hari	08/10/2024	Hinalang Bagasan, Kab. Toba
5	L-0753	Jantan	Bibit	26/07/2024	87 Hari	21/10/2024	Paranginan, kab. Humbahas
6	L-0754	Jantan	Bibit	26/07/2024	87 Hari	21/10/2024	Paranginan, kab. Humbahas
7	L-0756	Jantan	Bibit	26/07/2024	88 Hari	22/10/2024	Paranginan, kab. Humbahas
8	L-0755	Jantan	Bibit	26/07/2024	88 Hari	22/10/2024	Paranginan, kab. Humbahas

Rekap Penjualan Ternak Kerbau Lumpur Tahun 2024

No	No. Ternak	J.K	Status	Tanggal Lahir	Umur	Tanggal Keluar	Daerah Sebar
1	BB-0205	Betina	Afkir	28/10/2020	43 Bulan	19/06/2024	Padang Sidempuan
2	RP-150	Jantan	Bibit	16/12/2021	30 Bulan	04/07/2024	Padang Lawas Utara
3	RP-163	Jantan	Bibit	02/09/2022	22 Bulan	12/07/2024	Siaro, Tapanuli Utara
4	RP-166	Jantan	Bibit	05/10/2022	21 Bulan	12/07/2024	Siaro, Tapanuli Utara
5	BB-261	Jantan	Bibit	11/01/2023	19 Bulan	12/08/2024	Pansur Natolu, Pangaribuan
6	RP-168	Jantan	Bibit	14/10/2022	22 Bulan	14/08/2024	Padang Sidempuan
7	RP-169	Jantan	Bibit	15/10/2022	21 Bulan	14/08/2024	Padang Sidempuan
8	BB-262	Jantan	Bibit	09/02/2023	18 Bulan	28/08/2024	Huta Nauli, Bahal Batu III



9	BB-254	Betina	Bibit	22/03/2022	29 Bulan	28/08/2024	Huta Nauli, Bahal Batu III
10	RP-167	Jantan	Bibit	06/10/2022	23 Bulan	17/09/2024	Padang Sidempuan
11	RP-171	Jantan	Bibit	01/12/2022	21 Bulan	17/09/2024	Padang Sidempuan
12	RP-172	Jantan	Bibit	01/12/2022	22 Bulan	04/10/2024	Padang Lawas Utara
13	BB-269	Jantan	Bibit	24/08/2023	13 Bulan	09/10/2024	Pansur Natolu, Pangaribuan
14	BB-273	Jantan	Bibit	20/09/2023	12 Bulan	09/10/2024	Pansur Natolu, Pangaribuan
15	BB-267	Jantan	Bibit	21/07/2023	14 Bulan	11/10/2024	Siborongborong, kab. Tapanuli Utara
16	BB-275	Jantan	Bibit	22/10/2023	11 Bulan	11/10/2024	Siborongborong, kab. Tapanuli Utara
17	BB-277	Jantan	Afkir	01/10/2023	12 Bulan	25/10/2024	Padang Sidempuan
18	RP-154	Jantan	Afkir	25/01/2022	33 Bulan	05/11/2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong
19	RP-159	Jantan	Afkir	03/07/2022	28 Bulan	05/11/2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong
20	RP-164	Jantan	Afkir	04/09/2022	26 Bulan	05/11/2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong
21	RP-147	Jantan	Afkir	17/10/2021	36 Bulan	05/11/2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong

Rekap Penjualan Ternak Kerbau Sungai Tahun 2024

No	No. Ternak	JK	Status	Tanggal lahir	Umur	Tanggal Keluar	
1	S-0184	Jantan	Bibit	08 December 2021	31 Bulan	25 July 2024	Bahal Batu I
2	S-0157	Jantan	Bibit	22 June 2021	37 Bulan	07 August 2024	Bahal Batu III
3	S-0211	Jantan	Bibit	17 December 2022	21 Bulan	23 September 2024	Siborongborong, kab. Tapanuli Utara
4	S-0206	Jantan	Bibit	02 December 2022	21 Bulan	23 September 2024	Siborongborong, Tapanuli Utara
5	S-0154	Jantan	Bibit	14 February 2021	43 Bulan	24 September 2024	Padang Sidempuan
6	S-0150	Jantan	Bibit	13 December 2020	45 Bulan	24 September 2024	Padang Sidempuan
7	S-0092	Betina	Afkir	28 May 2018	75 Bulan	24 September 2024	Padang Sidempuan



8	S-0051	Betina	Afkir	13 November 2016	95 Bulan	25 October 2024	Balige, Kab. Toba
9	S-0116	Betina	Afkir	08 October 2019	60 Bulan	25 October 2024	Padang Sidempuan
10	S-0173	Jantan	Bibit	05 September 2021	38 Bulan	05 November 2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong
11	S-0193	Jantan	Bibit	04 September 2022	26 Bulan	05 November 2024	Sitabotabo, Kec. Siborongborong
12	S-0203	Jantan	Bibit	14 November 2022	23 Bulan	13 November 2024	Siborongborong
13	S-0191	Jantan	Bibit	08 August 2022	27 Bulan	14 November 2024	Sarulla, Pahae Jae
14	S-0204	Jantan	Bibit	20 November 2022	23 Bulan	14 November 2024	Sarulla, Pahae Jae
15	S-0181	Betina	Afkir	14 November 2021	36 Bulan	22 November 2024	Padang Sidempuan

5.2 Bimbingan Teknis

Keberadaan BPTUHPT Siborongborong juga merupakan sebagai wadah peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang peternakan.

Daerah distribusi dan pemasaran ternak bibit babi dan dan kerbau BPTUHPT Siborongborong TA. 2024 adalah kabupaten terdekat yang ada di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Samosir, Humbang Hasundutan dan Kabupaten Dairi,Phakpak Bharat,Karo,Deliserdang,Batubara, Simalungun, Binjai, Pematang Siantar dan Nias

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SDM, pada TA. 2024 di BPTUHPT Siborongborong juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang menyangkut bidang peternakan yaitu :



- a. Pada tanggal 22 Juli 2024 dilaksanakan Penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* atau perjanjian kerjasama antara BPTU HPT Siborongborong dengan Fakultas Peternakan Universitas HKBP Nomensen-Medan.
- b. Pada bulan Juli 2024 dilaksanakan Penandatanganan Dokumen perjanjian Bersyarat *Memorandum of Agreement (MoA)* dan Rencana Implementasi Kegiatan antara BPTU HPT Siborongborong dan Dekan Fakultas Sains & Teknologi serta Program studi Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) Padang Sidempuan dengan harapan kerjasama yang tealah terjalin ini dapat menghasilkan hasil yang baik bagi kedua belah pihak.
- c. Pada tanggal 29 Juli 2024 dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara BPTU HPT Siborongborong dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (MTS) yang bertempat di kampus UMTS Padang Sidempuan.
- d. Pada Bulan Oktober Telah dilakukan kerjasama pelaksanaan penelitian terkait Program Kolaborasi Penelitian Strategis (KATALIS) dilaksanakan koordinasi dan diskusi pengembangan ternak kerbau bertempat di BPTUHPT Siborongborong yang dihadiri oleh kelompok ternak peternak kerbau Kabupaten Toba dan Tapanuli Utara. Program ini melibatkan 4 Perguruan Tinggi yaitu Universitas Malikulsaleh, Universitas Sumatera Utara, Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Gajah Mada.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2024 dilaksanakan Memorandum of Understanding (MoU) atau perjanjian kerja sama antara Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya dan BPTU HPT Siborongborong. Bertempat di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang, kerjasama ini ditandatangani oleh Prof, Dr.Ir.Halim Natsir S.Pt,MP,IPM,ASEAN Eng dan Kepala BPTU HPT Siborongborong Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan sinergitas potensi sumber daya yang dimiliki para pihak untuk mewujudkan visi misi kedua belah pihak. Acara kemudian dilanjutkan dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Kepala Balai dengan materi Peningkatan Mutu Genetik Babi dan Kerbau di BPTU HPT Siborongborong.



- f. Pada tanggal 12 Juni 2024 Tim Fungsional BPTUHPT Siborongborong telah melaksanakan kunjungan di PT.CIFA Indonesia yang berlokasi di Siatas Barita Tapanuli Utara, dari hasil kunjungan tersebut di sampaikan bahwa BPTU HPT Siborongborong masih dimungkinkan untuk melakukan penambahan sapi perah sebanyak 10 ekor sesuai dengan kondisi eksisting PT.CIFA dan perlu optimalisasi susu.
- g. Morrah farm sebagai salah mitra kerja BPTU HPT Siborongborong terus melakukan koordinasi mengenai pengolahan hasil ternak yaitu pembuatan keju mozarella yang dikembangkan di morrah farm.
- h. BPTU HPT Siborongborong telah rutin melaksanakan pembinaan mental Kristiani sebagai bentuk upaya peningkatan SDM dan dilaksanakan satu kali dalam sebulan yang dipimpin oleh pendeta/ pemimpin gereja setempat.
- i. Untuk mendukung produktivitas kerja dan kesehatan pegawai maka dilaksanakan senam sehat minimal satu kali dalam satu minggu pada hari Jumat.
- j. BPTU HPT Siborongborong juga memberikan keterbukaan informasi dan layanan publik kepada masyarakat luas tentang peternakan ternak babi dan kerbau. Selama tahun 2024 BPTU HPT Siborongborong telah menerima banyak kunjungan terkait pengenalan dan pemahaman peternakan bibit unggul ternak babi dan kerbau. Kunjungan tersebut didominasi oleh mahasiswa seperti dari UMTS Padang Sidempuan, Universitas Samudra Kota Langsa Aceh, Institut Pertanian Bogor, SMK Negeri 1 Sipoholon, Sekolah Santa Lucia.
- k. Pada tanggal 10-12 November 2024 telah dilaksanakan penilaian Zona Integritas pada BPTU HPT, Nilai Zona Integritas yang diperoleh adalah 87,96 melebihi target yang telah ditentukan yaitu 80. Pelaksanaan Penilaian Zona Integritas secara umum mendapatkan nilai yang baik dan masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Namun meskipun masuk dalam kategori tersebut BPTU HPT Siborongborong belum dapat diusulkan menjadi WBBM karena pada saat penilaian kategori Akuntabilitas tidak mendapat nilai yang baik dan belum memenuhi syarat untuk maju menjadi WBBM.



- l. Pada tanggal 10 Desember 2024 dilaksanakan koordinasi pengembangan sapi potong di Siatas Baritas dengan tujuan peningkatan SDM bagi petugas di peternakan di bawah yayasan sumber harapan Indonesia.
- m. Pada tanggal 19 Desember 2024 dilaksanakan Natal Bersama dihadiri oleh seluruh pegawai, PPNPN dan keluarga. Natal bersama ini juga dihadiri oleh Pensiunan Pegawai BPTU HPT Siborongborong, Perwakilan Badan Karantina Indonesia, Koramil Siborongborong, dan Polsek Siborongborong.

5.3 Kunjungan Kerja

BPTUHPT Siborongborong sebagai UPT pusat di daerah di bawah Kementrian Pertanian yang merupakan sentra pembibitan ternak di Sumatera Utara. Untuk memberikan informasi tentang ternak unggul kepada masyarakat, BPTU HPT Siborongborong menerapkan keterbukaan pelayanan dan informasi kepada para stakeholder dan masyarakat luas. Beberapa kunjungan kerja yang dilakukan ke BPTU HPT Siborongborong antara lain:

- a. Pada Bulan Mei 2024 diterima kunjungan dari Badan Karantina Indonesia perihal penyerahan tanah kepada Barantin, Kunungan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara perihal proses lelang/ penjualan Barang Milik Negara, Kunjungan wartawan, LSM dan Laboratorium Pramita untuk pelaksanaan Medical Chekup Pegawai BPTU HPT Siborongborong.
- b. Pada bulan Juni 2024 diterima kunjungan dari Mitra Kerja CV.Mandiri utama dalam hal perbaikan CCTV dan PT.Masindo untuk rencana pembuatan Backdrop Aula/Ruang Rapat.
- c. Pada bulan Juli 2024 menerima kunjungan kerja dari Dinas Perhubungan dalam rangka pemantauan dan pengecekan kendaraan bermotor, Kunjungan staf Morah Farmterkait pemilihan calon ternak pejantan kerbau, dan kunungan Tim Badan Karantina Indonesia dalam rangka koordinasi pengukuran lahan rencana kantor kerja BARANTIN wilker Silangit.
- d. Pada Bulan Agustus 2024 menerima kunjungan dari Ikatan Anak Siborongborong terkait informasi ketersediaan ternak kerbau, Kunjungan dari



KPPN Balige terkait sosialisasi CMS dan Kartu Kredit Pemerintah, Kunjungan dari Balai Pelatihan Tenaga Kerja Wilayah Sumatera Utara dalam hal pelaksanaan pelatihan masyarakat produktif yang berkarya terkhusus bidang pertanian, Kunjunga pihak Bank Mandiri dalam hal promosi produk Bank Mandiri pada Instansi Pemerintah, Kujungan Koordinator PPL Kecamatan Pagaran dengan tujuan pemenuhan data statistik ternak kerbau jantan di wilayah BPTU HPT Siborongborong

- e. Pada Bulan September BPTU HPT Siborongborong menerima kunjungan dari petani peternak dalam rangka diskusi ketersediaan ternak kerbau calon pejantan, kunjungan dari Tim Investigasi Inspektorat Jendral Kementan dalam rangka pelaksanaan anggaran TA 2022-2023, kunjungan dari mahasiswa UMTS Padang Sidempuan dan IPB dalam rangka pelaksanaan magang dan prakerin di BPTU HPT Siborongborong, Kunjungan dari tim Peradi Tapanuli Utara dalam hal pengamanan aset Barang Milik Negara berupa tanah di Padang Lawas Utara dan Siaro yang sudah diokupasi oleh penduduk sekitar.
- f. Kunjungan dari Guru SMK Negeri 1 Sipoholon terkait pelaksanaan magang dan PKL di BPTU HPT Siborongborong, Kunjungan Danramil terkait pinjam penggunaan Aula BPTU HPT Siborongborong, Kunjungan Ditjen Holtikultura dalam rangka kunjungan kerja staf Mentri bidang Lingkungan dalam acara peresmian Pusat Riset Genomik Pertanian oleh Presiden Republik Indonesia.
- g. Pada Bulan November diterima kunjungan kepala desa pariksabungan, staf Barantin, dan Staf Badan Pertanahan dalam hal pengukuran lahan yang diserahkan oleh BPTU HPT Siborongboorng ke Barantin, Kunjungan IGA Wisnu Saputra dalam hal penilaian Zona Integritas, Kunjungan dan eduwisata Mahasiswa Universitas Langsa Aceh dan TK Santa Lucia, Kunjungan UPTD IB Provinsi Sumatera Utara dalam rangka kesiapan program ABT TA 2025.

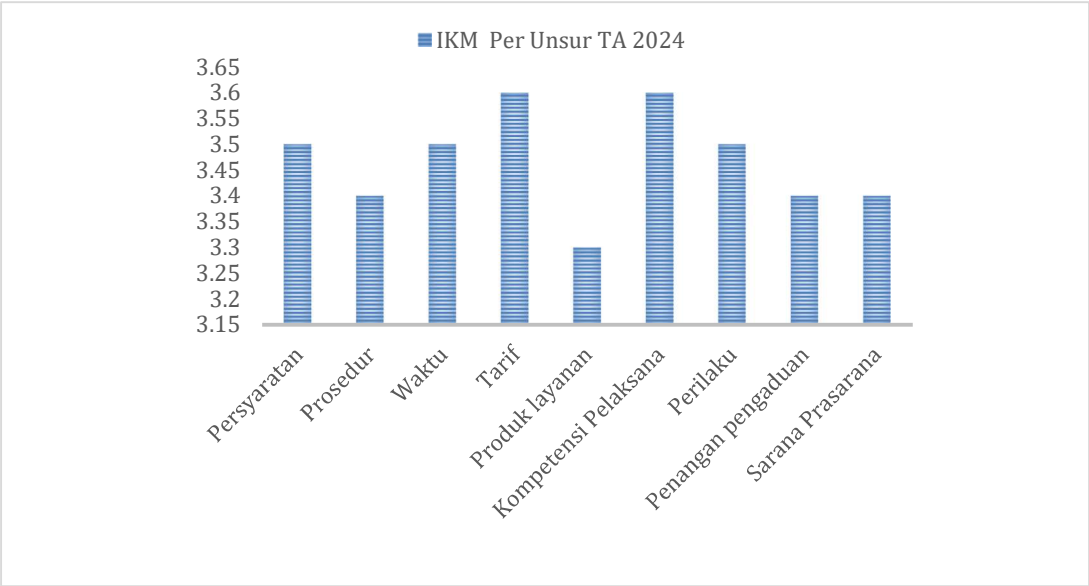
5.4 Indeks Kepuasan Masyarakat

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat pada BPTU HPT Siborongborong dilaksanakan melalui pengumpulan data kuisisioner. Jumlah responden yang diberikan kuisisioner sejumlah 25 orang.



Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPTU HPT Siborongborong memiliki sasaran kegiatan terwujudnya Borokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU HPT Siborongborong.

Unsur-unsur penilaian yang ditetapkan adalah persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan/saran serta sarana prasarana Balai. Realisasi IKM pada BPTU HPT Siborongborong adalah 3,49 skala likert dari target 3,075, dengan capaian 113% sehingga penilaian IKM dikategorikan Sangat Berhasil. Berdasarkan dari penilaian 25 orang responden Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 113 % dengan nilai 3,49 skala likert. Unsur penilaian yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Kompetensi Pelaksana dan Biaya/Tarif Layanan. Pelaksanaan pelayanan publik di BPTU HPT Siborongborong secara umum mencerminkan kualitas yang baik, BPTU HPT Siborongborong menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun sebelumnya dan masuk ke dalam kategori Sangat Berhasil. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat disajikan dalam tabel di bawah ini.



BAB IV

PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

6.1 PELAKSANAAN PEKERJAAN

Instalasi Kandang bibit ternak unggul

Kandang adalah prasarana utama untuk sebuah unit peternakan yang digunakan untuk tempat tinggal ternak atas Sebagian atau sepanjang hidup etrnak agar dapat tumbuh dengan sehat, aman, serta dapat terkontrol dari penyakit dan aktifitas reproduksinya. Disamping itu kandang perlu juga untuk proses pengelompokan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk merawat ternak. Maka kandang membutuhkan drainase yang baik sehingga tidak menimbulkan genangan air, tingkat kemiringannya harus sesuai, tidak ditemukan kotoran yang bertumpuk di lantai, lantai kandang tidak berlobang.

Komoditi ternak yang ada di BPTU-HPT Siborongborong terdiri dari ternak babi dan kerbau, sehingga instalasi kandang dibagi menjadi instalasi kandang untuk pembibitan ternak babi dan instalasi kandang untuk pembibitan ternak kerbau.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim kerja sarana dan prasarana produksi adalah melakukan perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang baik instalasi kandang pembibitan ternak babi atau instalasi kandang pembibitan ternak kerbau, pemeliharaan bangunan biosecurity, dan pemeliharaan bangunan pelayanan petugas/kantor instalasi sehingga berfungsi dengan baik. Perawatan/pemeliharaan kandang pembibitan ternak dilaksanakan di empat Instalasi yaitu :

1. Instalasi Silangit

Pada awal tahun 2024 Instalasi Silangit memiliki 8 unit kandang yaitu kandang dengan luasan 668 m². Selama tahun 2024 terdapat beberapa kandang yang memerlukan perbaikan mulai dari perbaikan pintu di kendarang E dan F, pengecatan kandang A, B, C, D, E, dan F, pembuatan jembatan kandang dari plat beton di kandang D, E, dan F yang dilaksanakan pada Juli 2024. Dan pada September 2024 juga dilakukan pemeliharaan kandang C, D, dan E dengan melakukan pengelasan tiang besi pengaman ternak dan perbaikan pintu dan juga lantai kandang.



2. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau

Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau memiliki 13 unit kandang karbau dengan luasan 1251 m². Pada Juli 2024 dilakukan perbaikan bak minum atas kandang B, C, dan F.

3. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi

Instalasi Bahal Batu Ternak Babi memiliki kandang 9 unit yaitu :

Kandang Baru (L) 360 m² dan kandang lama D,E,F,G,H,I,J,K luasan 392 m² untuk awal tahun 2024 khusus untuk pembenahan kandang baru (L) banyak pemeliharaan dilakukan yaitu termasuk lantai penerangan (instalasi listrik).

4. Instalasi Rondaman Palas

Instalasi Rondaman Palas memiliki 8 unit kandang ternak kerbau dengan luasan 663 m². Untuk tahun 2023 ada beberapa perbaikan di bagian atap, lantai, dinding, pintu maupun halamannya. Pemeliharaannya dilaksanakan oleh pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan teknisnya.

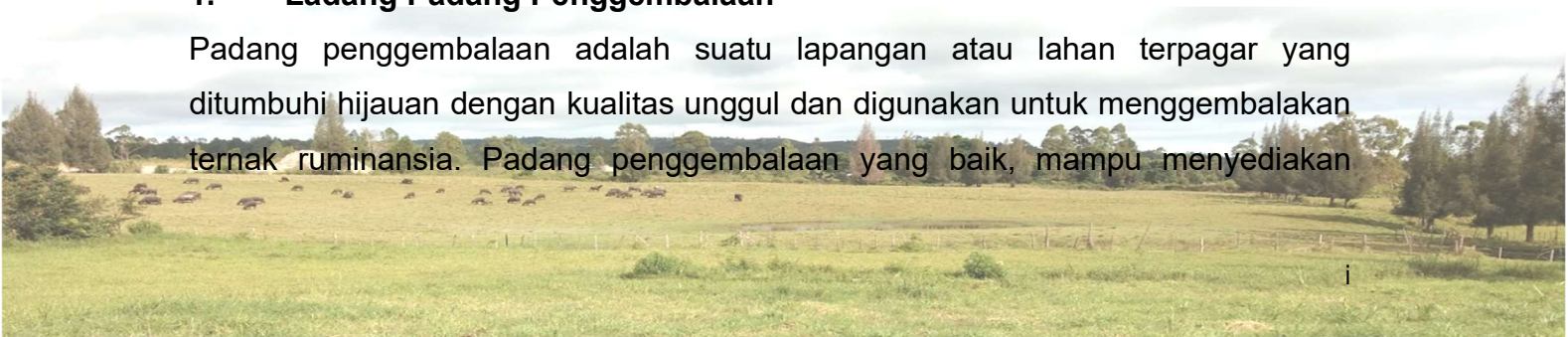
6.2 Kebun Bibit dan atau Hijauan Pakan Ternak

Sebagai balai pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak, maka BPTU HPT siborongborong melalui seksi prasarana dan sarana teknis perlu menjaga ketersediaan bibit dan atau Hijauan Pakan Ternak (HPT) dalam hal pengelolaan kebun bibit HPT dan kebun HPT potong, sehingga kebutuhan ternak kerbau terhadap hijauan yang sehat tetap tersedia dan terpenuhi.

Kegiatan untuk kebun HPT adalah: pemeliharaan sarana pendukung kebun HPT dan (seperti : pagar keliling, pagar pengaman ternak) dan juga pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan Kebun HPT (pemeliharaan, penyiangan, pemupukan dan pemanenan).

1. Ladang Padang Penggembalaan

Padang penggembalaan adalah suatu lapangan atau lahan terpagar yang ditumbuhi hijauan dengan kualitas unggul dan digunakan untuk menggembalakan ternak ruminansia. Padang penggembalaan yang baik, mampu menyediakan



hijauan berupa rumput dan leguminosa sebagai sumber pakan utama ternak ruminansia. Namun bagi peternakan yang memakai sistem semi intensif, disamping sebagai pemenuhan hijauan pakan ternak, padang penggembalaan juga berfungsi sebagai areal *exsercise* bagi ternak.

Untuk menjaga fungsi padang penggembalaan tetap berjalan sebagaimana mestinya maka tim kerja sarana dan prasarana produksi perlu melakukan beberapa kegiatan seperti pemeliharaan sarana pendukung padang penggembalaan (seperti pagar keliling, pagar pengaman ternak/*solar electric fences*, pagar *paddock*) dan juga pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan padang penggembalaan seperti:

- Menyisip tiang pagar kayu yang rusak karena lapuk di instalasi kerbau bahal batu sebanyak 200 batang
- Rehab padang penggembalaan
- Peremajaan/perbaikan padang penggembalaan
- Pemeliharaan, penyiangan dan pemupukan padang penggembalaan.

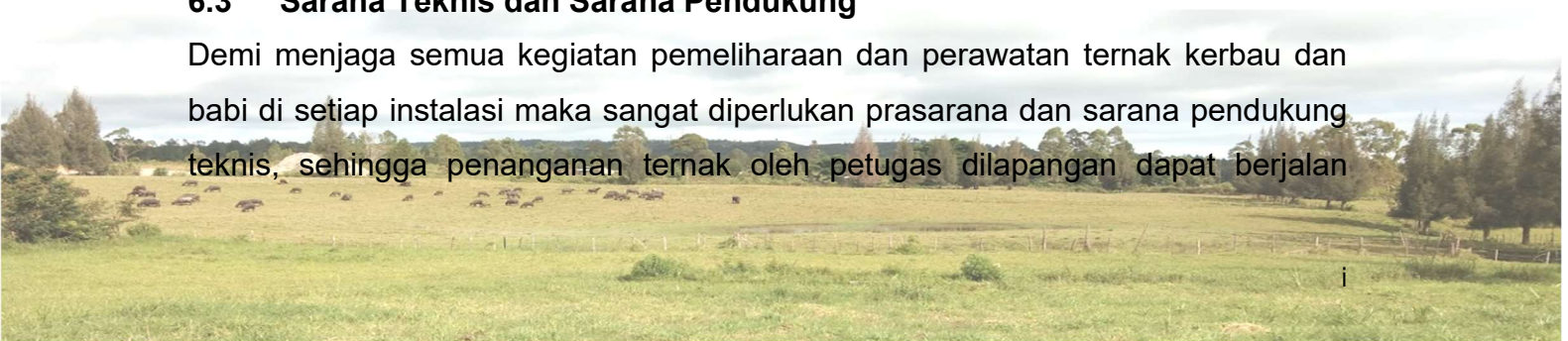
2. Laporan produksi HPT

Jumlah Produksi Hijauan pakan ternak disetahunkan dari setiap instalasi dapat kami laporkan sesuai data yang kami terima :

No	Instalasi	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Ton)		Realisasi (Kg)	Persentase (%)
		Kebun Rumput	Padang Penggembalaan	Kebun Rumput	Padang Penggembalaan		
1	Silangit	4	16	1.440	320	499.634	34,69
2	Bahal Batu	4	37	1.440	740	390.061	27,08
3	Rondaman Palas	6	25	600	250	153.700	25,61
Jumlah		14	78	3.480	1.310	1.043.395	29,12

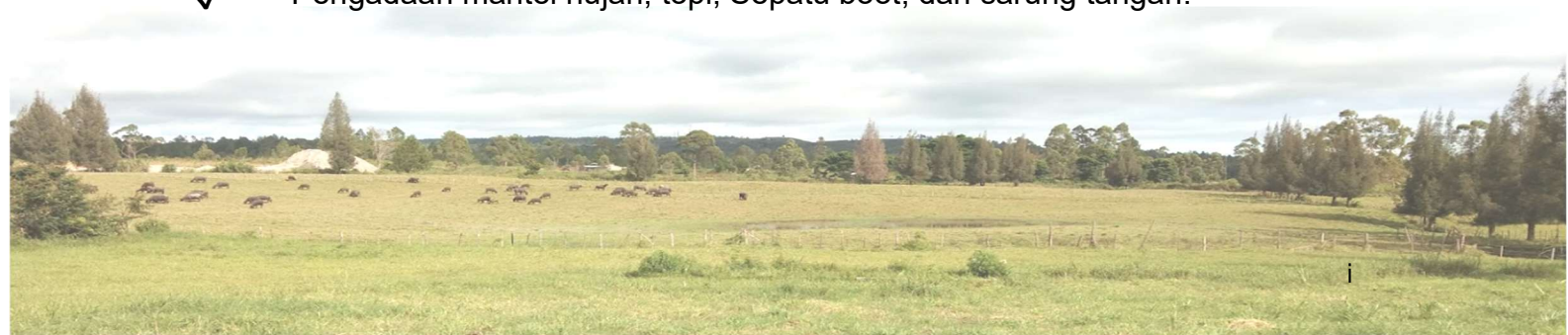
6.3 Sarana Teknis dan Sarana Pendukung

Demi menjaga semua kegiatan pemeliharaan dan perawatan ternak kerbau dan babi di setiap instalasi maka sangat diperlukan prasarana dan sarana pendukung teknis, sehingga penanganan ternak oleh petugas dilapangan dapat berjalan



dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan kegiatan di instalasi atau Balai secara umum. Hal-hal yang sangat perlu diperhatikan dan dilakukan oleh Tim Kerja Sarana dan prasarana Produksi terhadap pemenuhan kebutuhan sarana teknis dan sarana pendukungnya adalah:

- ✓ Pemeriksaan/perbaikan jalan
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan bak penampungan air
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian mesin pompa air
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian pipa/selang saluran air bersih
- ✓ Perbaikan/penggantian kereta sorong
- ✓ Perbaikan/penggantian penerangan lingkungan kandang dan jalan
- ✓ Pemeriksaan/penggantian sapu lidi
- ✓ Pemeriksaan/penggantian ember
- ✓ Pemeriksaan/penggantian cangkul/sekop
- ✓ Pemeriksaan/penggantian parang dan sabit rumput
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan mesin pemotong rumput (chopper)
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian mesin pompa (sprayer)
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan mesin traktor R4
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan hand traktor
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan kendaraan R2
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan truk pengangkut HPT
- ✓ Pemeriksaan/penggantian peralatan kesehatan ternak
- ✓ Pemeriksaan/penyediaan perlengkapan petugas kandang
- ✓ Pemeriksaan/penggantian/perbaikan/penyediaan peralatan uji performance ternak
- ✓ Pemeriksaa/perbaikan mesin ganset dan mesin las
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan timbang
- ✓ Perbaikan gudang pakan konsentrat yang rusak.
- ✓ Penanganan limbah.
- ✓ Pengadaan mantel hujan, topi, Sepatu boot, dan sarung tangan.



6.5 PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN/SARANA HPT

KEGIATAN TA. 2024

Untuk menunjang kegiatan peternakan di instalasi berjalan dengan baik maka setiap penanggung jawab instalasi perlu untuk membuat permintaan barang/bahan/peralatan/pemeliharaan kepada Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi. Berikut daftar permintaan pengadaan barang/peralatan/pemeliharaan yang diterima oleh tim kerja Sarana dan Prasarana Produksi sesuai dengan nomor surat yaitu

1. Surat nomor 1201/PL.030/F.2.F/PST/06/2024 tanggal 12 Juni 2024
 - a. permintaan pengadaan peralatan kandang
 - Instalasi Silangit : sapu lidi 112 pcs, cangkul 3 pcs, parang 1 pcs, sabit dan garu masing-masing 3 pcs, sapu kantor 2 pcs, dan karpet kandang 2 gulungan.
 - Instalasi Babi Bahal Batu : deterjen 50 kg, Sapu panjang 2 pcs, Lampu pemanas 5 set, Parang 2 pcs, herbisida 15 Liter, Cangkul 1 set
 - Instalasi Kerbau Bahal Batu : cangkul 4 set, sabit 4 set, parang 2 pcs, garu 1 set, tali cangkul 2 pcs, gagang garu 1 pcs, dan sikat kamar mandi 5 pcs.
 - Instalasi Rondaman Palas : sekop 10 pcs, cangkul 4 pcs, garu 6 pcs, ember 6 pcs, sikat 6 pcs, sapu plastik 6 pcs, sapu lidi 3 lusin, sabit 6 pcs, parang 6 pcs, selang 1 ¼ mm 50 meter, kereta sorong 2 unit, selang spiral 3 inch 25 meter, tembilang bulat 2 pcs, tembilang pipih 2 pcs, tali kerbau besar 1 gulung.
 - b. Penyediaan peralatan petugas instalasi
 - Instalasi Babi Bahal Batu : Mantel Hujan 6 pcs, topi 6 pcs, sabun mandi cair 4 Liter.
 - Instalasi Kerbau Bahal Batu : Topi 5 pcs, mantel hujan 5 pcs, sarung tangan 15 pasang, sepatu boot 15 pasang.
 - Instalasi Rondaman Palas : sepatu boot 10 pasang, mantel 6 pcs, topi 5 pcs, sarung tangan 22 pasang.

- c. Pemeliharaan Kandang



- Instalasi Silangit : Pengecatan kandang A, B, C, D, E, dan F; pembuatan jembatan kandang pada kandang D, E, dan F; pembuatan pagar di kandang B, perbaikan pintu besi di kandang E dan F.
 - Instalasi Kerbau Bahal Batu : perbaikan bak air minum di kandang B, C, dan F.
- d. Pemeliharaan pagar/paddock
- Pemeliharaan pagar pengaman ternak/paddock dengan menyisip tiang pagar kayu yang rusak/lapuk sebanyak 200 batang.

6.6 REALISASI KEGIATAN

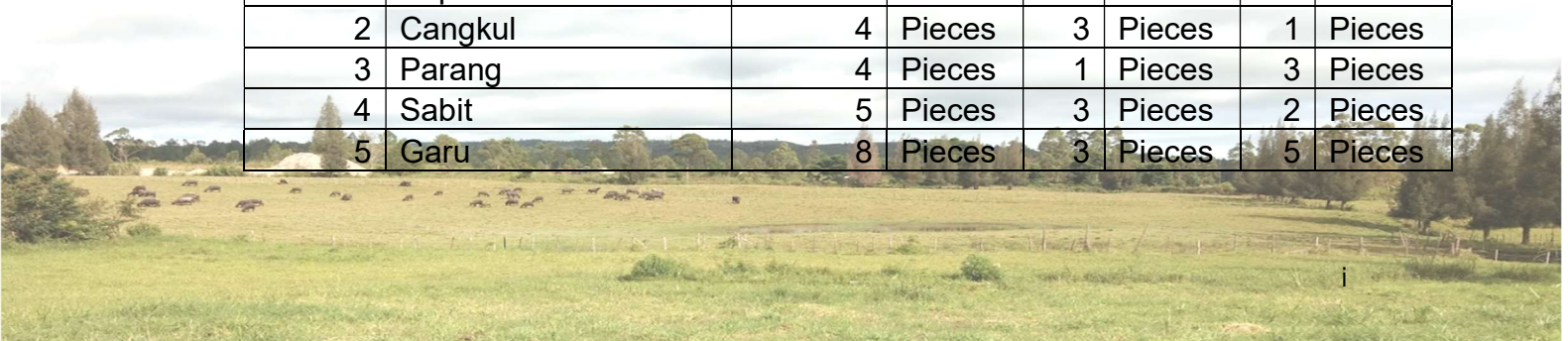
Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional pemeliharaan ternak kerbau dan Babi serta Hijauan Pakan Ternak di setiap Instalasi lingkup Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi melakukan koordinasi dengan penanggungjawab serta pejabat fungsional di setiap instalasi untuk mendapatkan daftar kebutuhan Barang/Peralatan/ Pemeliharaan yang diperlukan.

6.6.1 Penyediaan Peralatan/ Sarana Kandang

Kebutuhan peralatan kandang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan ternak, sanitasi kandang dan juga untuk menjaga kebersihan areal sekitar lingkungan kandang serta keamanan ternak di dalam kandang. Peralatan yang dapat direalisasikan pada sampai dengan Bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel-9: Realisasi Pengadaan Peralatan Kandang di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2024

No	Nama Barang/Peralatan	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
		Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
I. Instalasi Silangit							
1	Sapu Lidi	138	Pieces	112	Pieces	26	Pieces
2	Cangkul	4	Pieces	3	Pieces	1	Pieces
3	Parang	4	Pieces	1	Pieces	3	Pieces
4	Sabit	5	Pieces	3	Pieces	2	Pieces
5	Garu	8	Pieces	3	Pieces	5	Pieces



No	Nama Barang/Peralatan	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
		Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
6	Karpet Kandang (122 cm x 183 cm x 12 mm)	5	Lembar	2	Lembar	3	Lembar
7	Sekop Panjang/Besar (Dorong Feses)	8	Pieces	0	Pieces	8	Pieces
8	Sekop Pendek (Sekop Pakan)	8	Pieces	0	Pieces	8	Pieces
9	Brus Kawat bergagang	6	Pieces	0	Pieces	6	Pieces
10	Selang Ukuran ¾ Inch @ 50 m	2	Gulung	1	Gulung	1	Gulung
11	Gagang Cangkul	4	Pieces	1	Pieces	3	Pieces
12	Gagang Garu	8	Pieces	3	Pieces	5	Pieces
13	Tong Sampah Dari Bahan Drum Plastik	5	Potong	5	Potong	-	-
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau							
1	Sabit	6	Pieces	4	Pieces	2	Pieces
2	Garu	4	Pieces	1	Pieces	3	Pieces
3	Sapu Lantai	2	Pieces	0	Pieces	2	Pieces
4	Gagang Cangkul	4	Pieces	2	Pieces	2	Pieces
5	Gagang Garu	4	Pieces	1	Pieces	3	Pieces
6	Kain Pel	2	Pieces	0	Pieces	2	Pieces
7	Sabun Pembersih Lantai/Kamar Mandi	6	Liter	0	Liter	6	Liter
8	Gayung Besar	3	Pieces	0	Pieces	3	Pieces
9	Tong Sampah Dari Bahan Drum Plastik	5	Potong	5	Potong	-	-
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi							
1	Lampu pemanas (infrared) + Vitting Keramik + Tudung	10	Set	10	Set	-	-
2	Gagang Cangkul	2	Unit	1	Unit	1	Unit
3	Sapu Lidi	50	Ikut	2	Ikut	48	Ikut
4	Pembuatan Box/Kotak Anak dari Bahan Kayu	5	Unit	5	Unit	-	-
5	Tong Sampah Dari Bahan Drum Plastik	2	Potong	2	Potong	-	-
6	Pengadaan Selang Ukuran 1 Inch @50 m	1	Gulung	1	Gulung	-	-
7	Pengadaan Tinta Tatto @ 60 ml	2	Botol	2	Botol	-	-

No	Nama Barang/Peralatan	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
		Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
IV. Instalasi Rondaman Palas							
1	Cangkul	6	Pieces	4	Pieces	2	Pieces
2	Sabit	6	Pieces	3	Pieces	3	Pieces
3	Parang	6	Pieces	3	Pieces	3	Pieces
4	Kereta Sorong (Merk Artco)	3	Unit	2	Unit	1	Unit
5	Selang Spiral 3'	50	Meter	25	Meter	25	Meter
6	Sekop Sorong Feses	4	Pieces		Pieces	4	Pieces
7	Pompa Sprayer Elektrik	2	Unit	1	Unit	1	Unit

Sanitasi kandang dalam pemeliharaan ternak kerbau dan ternak babi sangat mutlak dilakukan untuk menjaga agar ternak sehat untuk menghasilkan bibit yang berkualitas. Dalam melakukan sanitasi kandang memerlukan peralatan yang memadai, idealnya kebutuhan peralatan tersebut pada tabel-9 mutlak disediakan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pengadaannya akan dilakukan secara bertahap dan membuat skala prioritas dalam pengadaannya.

6.6.2 Penyediaaan Peralatan Petugas

Kebutuhan peralatan petugas diperlukan untuk mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan ternak dan hijauan pakan ternak. Peralatan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel-10: Realisasi Pengadaan Peralatan Petugas di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2024

No	Nama Barang/Peralatan	Permintaan		Realisasi		Kekurangan	
		Jlh	Satuan	Jlh	Satuan	Jlh	Satuan
I. Instalasi Silangit							
1	Sarung Tangan	66	Pasang	22	Pasang	44	Pasang
2	Mantel	22	Pieces	0		22	Pieces
3	Masker	6	Kotak	0		6	Kotak
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau							
1	Sepatu Boot	30	Pasang	25	Pasang	5	Pasang
2	Mantel	10	Pieces	5	Pieces	5	Pieces
3	Topi Lapangan	24	Pieces	19	Buah	5	Pieces
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi							



1	Mantel	12	Pieces	6	Pieces	6	Pieces
2	Topi Lapangan	12	Pieces	6	Buah	6	Pieces
IV. Instalasi Rondaman Palas							
1	Mantel	18	Pieces	6	Pieces	12	Pieces
2	Sarung Tangan	36	Pasang	21	Pasang	15	Pasang

Peralatan petugas merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan oleh petugas dalam melakukan pemeliharaan ternak dan hijauan pakan ternak. Peralatan yang dibutuhkan oleh petugas adalah sebagai alat pelindung diri dari bahaya dan cuaca sehingga perlu diadakan. Idealnya kebutuhan peralatan tersebut pada tabel-10 perlu disediakan secara keseluruhan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pengadaannya akan dilakukan secara bertahap dan membuat skala prioritas dalam pengadaannya.

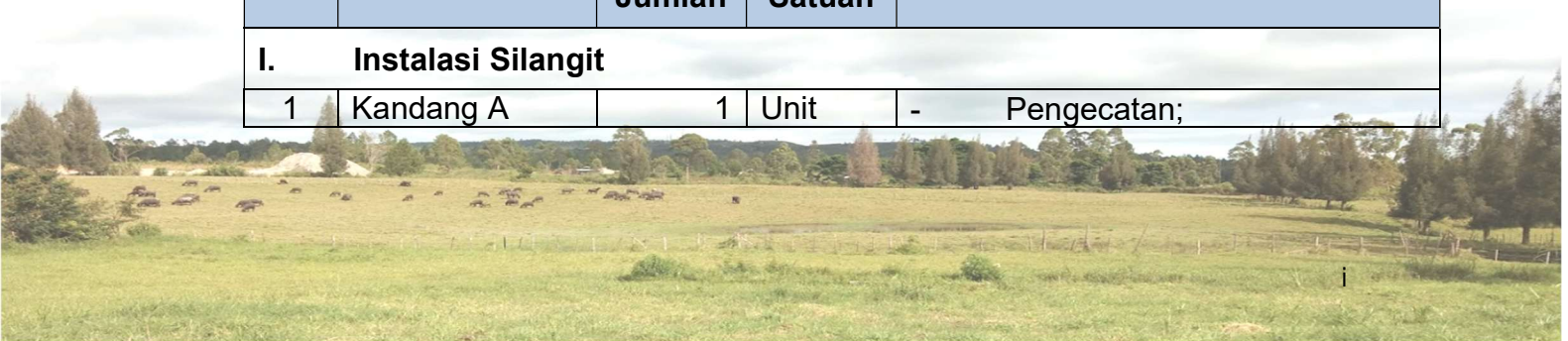
6.6.3 Pemeliharaan Kandang

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kegiatan yang dilakukan adalah perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak kerbau agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/ pemeliharaan kandang pembibitan ternak sampai dengan Bulan Desember 2024 dilaksanakan di di 3 Instalasi yaitu: Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau dan Instalasi Bahal Batu Ternak Babi dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel-11: Realisasi Pemeliharaan Kandang di Setiap Instalasi

No	Nama Kandang	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Kandang A	1	Unit	- Pengecatan;



No	Nama Kandang	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
				- Perbaikan lantai tempat pemerahan (Cor beton)).
2	Kandang B	1	Unit	- Pengecatan; - Sisi depan kandang yg semula pagar besi diganti menjadi dinding tembok; - Pembuatan terpal pelindung untuk kandang anak.
3	Kandang C	1	Unit	- Pengecatan; - Pengelasan tiang besi pengaman ternak; - Perbaikan lantai.
4	Kandang D	1	Unit	- Pengecatan; - Pembuatan jembatan kandang dari plat beton; - Pengelasan tiang besi pengaman ternak; - Perbaikan pintu kandang.
5	Kandang E	1	Unit	- Pengecatan; - Pembuatan jembatan kandang dari plat beton; - Semula terdiri dari 2 pintu menjadi 1 pintu; yg 1 pintu lagi ditutup menggunakan tembok; - Perbaikan pintu besi; - Pengelasan tiang besi pengaman ternak.
6	Kandang F	1	Unit	- Pengecatan; - Pembuatan jembatan kandang dari plat beton; - Semula terdiri dari 2 pintu menjadi 1 pintu; yg 1 pintu lagi ditutup menggunakan tembok; - Perbaikan pintu besi.
7	Kandang G	1	Unit	Pengelasan tiang besi pengaman ternak.
8	Kandang H	1	Unit	Pengelasan tiang besi pengaman ternak.
II. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
1	Kandang B	1	Unit	- Perbaikan Bak Minum; - Perbaikan pintu

No	Nama Kandang	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
2	Kandang C	1	Unit	Perbaikan Bak Minum
3	Kandang F	1	Unit	Perbaikan Bak Minum
4	Kandang Isolasi	1	Unit	- Penambahan dan Pengelasan besi pembatas pada dinding kandang; - Pembuatan sekat di dalam kandang dari bahan besi; - Penggantian Bola Lampu Listrik dan Fitting 2 Buah.
III. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi				
1	Kandang L	1	Unit	- Pemasangan Jaring Paranet; - Perbaikan Farrowing Crate 5 unit; - Perbaikan pipa air dalam kandang; - Pembuatan kotak box untuk anak dari bahan kayu.
2	Perbaikan Gerbang Pagar Lokasi Kandang	1	Unit	- Pemasangan “barier” pada pintu gerbang dari bahan fiber.

Kandang merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Dalam pemakaian kandang dan sarana pendukungnya sehari hari akan mengalami kerusakan, oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan agar kandang dapat difungsikan dengan baik. Kandang dan sarana pendukungnya merupakan sarana pendukung yang dibutuhkan dalam pemeliharaan ternak. Pemeliharaan kandang dan sarana pendukungnya mutlak diperlukan untuk mendukung ternak yang dipelihara tetap dalam keadaan sehat serta memudahkan petugas dalam melakukan sanitasi kandang. Idealnya kebutuhan pemeliharaan kandang dan sarana pendukungnya perlu dilakukan keseluruhan, akan tetapi karena keterbatasan anggaran tidak dapat sekaligus terpenuhi sehingga pemeliharaannya akan dilakukan secara bertahap.



6.6.4 Pemeliharaan Pagar/ Paddock

Pagar pengaman ternak/paddock diperlukan dalam pemeliharaan ternak kerbau di lapangan. Pagar pengaman ternak/paddock berguna untuk menjaga ternak agar tidak keluar dari lokasi penggembalaan dan memudahkan untuk mengendalikan ternak di lapangan. Kegiatan pemeliharaan pagar pengaman ternak/paddock dilakukan di instalasi Bahal Batu Ternak Kerabau dan Silangit sampai dengan Bulan Desember 2024 dengan penjelasan adalah sebagai berikut:

Tabel-12: Realisasi Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak/ Paddock di Setiap Instalasi s.d Desember Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau				
	Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak/Paddock	100	M	Menyisip tiang pagar kayu yang rusak/lapuk sebanyak 200 batang.
II. Instalasi Silangit				
	Pemeliharaan Pagar Pengaman Ternak/Paddock	150	M	Menyisip tiang pagar kayu yang rusak/lapuk sebanyak 300 batang.

Pagar Pengaman Ternak/Paddock di setiap instalasi mayoritas masih terbuat dari bahan kayu dan kawat berduri sehingga dalam pemakaian yang lama menyebabkan kayu mengalami pelapukan/busuk dan kawat berduri menjadi berkarat. Hal tersebut mengakibatkan fungsi pagar jadi berkurang, untuk itu diperlukan penggantian sebahagian tiang dan kawat. Kedepan perlu dipertimbangkan untuk membuat pagar keliling lokasi dari bahan tembok dan besi.

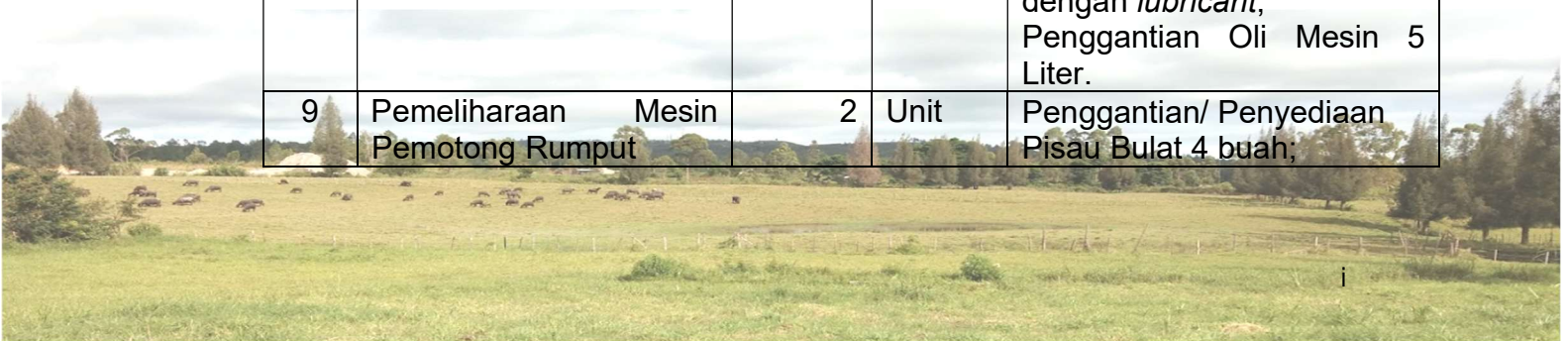


6.6.5 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin yang dipergunakan di setiap instalasi merupakan peralatan pendukung. Dalam kegiatan pemeliharaan ternak kerbau. Peralatan dan Mesin dimaksud adalah untuk kebutuhan sanitasi kandang dan lingkungannya serta penyediaan hijauan pakan ternak. Kegiatan pemeliharaan/Pengadaan peralatan dan mesin yang dilakukan sampai dengan Bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel-13: Realisasi Pemeliharaan Peralatan/Mesin di Setiap Instalasi s.d Bulan Desember Tahun 2024

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I. Instalasi Silangit				
1	Pemeliharaan Mesin Pencacah Rumput (Chopper)	1	Unit	Penggantian fan belt sebanyak 6 pcs. Penggantian Lahar 4 pcs
2	Pengadaan Timbangan Manual @ 100 Kg	1	Unit	Pengadaan baru
3	Pengadaan Meteran Gulung @ 100 M	1	Unit	Pengadaan Baru
4	Pemeliharaan Traktor	1	Unit	Service (Penggantian filter-Filter, Ganti Oli)
5	Pemeliharaan Komplemen Traktor (Rotavator)	1	Unit	Penggantian Lahar/Bearing 3 Unit
6	Pemeliharaan Komplemen Traktor (Rotaslasher)	1	Unit	Pekerjaan Las Bubut.
7	Pemeliharaan Gandengan Traktor (Trailer)	1	Unit	Pengelasan dan Penam-bahan besi As pikul.
8	Pemeliharaan Mesin Pencacah Rumput (Chopper)	1	Unit	Penggantian Lahar/Bearing 2 Unit; Penyediaan tali poli/fanbelt 9 buah; Pelumasan/ pispot bearing dengan lubricant; Penggantian Oli Mesin 5 Liter.
9	Pemeliharaan Mesin Pemotong Rumput	2	Unit	Penggantian/ Penyediaan Pisau Bulat 4 buah;



No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
				Penggantian As putar pisau babat.
10	Pemeliharaan Sumber Air	1	Unit	Penggantian Panel Listrik Mesin Pompa Air Penggantian Mesin Pompa Air Celup 2 Hp 1 Set (Mesin Pompa+Kabel+Panel) Kandang A dan B Menguras/Mencuci Sumur Bor Kandang A dan B
II. Instalasi Rondaman Palas				
1	Pengadaan Hand Sprayer Elektrik (16 Ltr)	1	Unit	Pengadaan Baru
2	Pemindahan Timbangan	1	Unit	Pemindahan Timbangan dari kandang lama ke kandang baru (SBSN) Perbaikan atap timbangan dan besi galvanis kandang jepit
3	Pemeliharaan Gandengan Traktor (Trailer)	1	Unit	Penggantian Ban 1 Unit. Penggantian Lahar/Bearing 6 Unit
4	Pemeliharaan Pendingin Udara (AC)	5	Unt	Service
5	Perbaikan Pendingin Udara (AC)	3	Unt	Penggantian Kawat/ Selang Saluran AC 6 m. Penggantian Tabung Freon 3 Unit Isi Ulang Freon.
6	Pemeliharaan Traktor New Holand 7610S	1	Unit	Service (Penggantian filter-Filter, Ganti Oli, Ganti Batre, perbaikan kabel-kabel)
7	Pemeliharaan Komplemen Traktor New Holand 7610S (Rotavator)	1	Unit	Penggantian Rantai.

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
8	Pemeliharaan Komplemen Traktor New Holand 7610S (Bajak/Diskplough)	1	Unit	Las Bubut As Stabil Bajak; Penggantian Lahar/ <i>Bearing</i> As Stabil Bajak.
9	Pemeliharaan Mesin Pemotong Rumput	2	Unit	Penggantian/ Penyediaan Pisau Bulat 5 buah; Penyediaan Herbisida/ Roundup 2 liter.
10	Pemeliharaan Kendaraan Truk	1	Unit	Service (Penggantian kanvas Rem, Ganti Filter Oli, Ganti Oli).
11	Pemeliharaan Sepeda Motor	1	Unt	Service (Penggantian Gigi Tarik, Ganti Kanvas Rem, Handle Kopling, Ganti Oli)
III. Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu				
1	Pemeliharaan Traktor New Holand 7610S	1	Unit	Service (Penggantian filter-Filter, Ganti Oli)
2	Pemeliharaan WiFi	1	Unit	Penggantian Powerbeam M5 2 Unit
3	Pemeliharaan Timbangan	1	Unit	Penggantian Loadcell cangkok 1 pcs. Penggantian Indicator CAS 1 Unit Kalibrasi
4	Pemeliharaan Komplemen Traktor (Rotavator)	1	Unit	Pengelasan Rotaslaser
5	Pemeliharaan Komplemen Traktor (Rotaslaser)	1	Unit	Penggantian lahar/ bearing dan paking serta penambahan oli.
6	Pemeliharaan Mesin Pencacah Rumput (Chopper)	1	Unit	Penggantian oli mesin 5 Liter dan oli gardan 2 Liter
7	Pemeliharaan Mesin Pemotong Rumput	1	Unit	Penggantian/ Penyediaan Pisau babat 2 buah; Sabit 2 buah

No	Nama Peralatan/Mesin	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
8	Pemeliharaan Kendaraan Pick-Up	1	Unit	Penggantian Lahar/ <i>Bearing</i> roda depan kanan 1 unit
9	Pemeliharaan Kendaraan Truk	1	Unit	Penggantian Ban Luar dan Dalam 2 buah; Service (Penggantian Oli, Filter Oli, Filter Minyak atas dan bawah, Perbaikan Turbo, Minyak Rem, Stel Klep), Perbaikan Blok Master Bawah Kopling.
10	Pemeliharaan Mesin Pompa Air/ Sumber Air	1	Unit	Penggantian Tandon/Tangki Air 1 Unit @ 5.000 Liter.
11	Pemeliharaan Traktor Massey Ferguson 455	1	Unit	Penggantian pompa minyak dan fliter

Sebahagian Peralatan dan Mesin hampir selalu dipergunakan setiap hari dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan ternak, sehingga menyebabkan beberapa komponen pada mesin tersebut akan mengalami keausan dan bahan pelumas pada mesin mengalami penurunan fungsi. Perawatan pada mesin mutlak dilakukan untuk mengganti komponen yang rusak serta menambah atau mengganti oli pelumas pada komponen yang bergerak.

6.6.6. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung

Bangunan kantor di instalasi berfungsi sebagai gedung pelayanan dan tempat para pegawai di Instalasi untuk melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, sedangkan bangunan bisecurity berfungsi sebagai sarana desinfektasi terhadap orang dan kendaraan yang memasuki lokasi pemeliharaan ternak kerbau dan babi. Kegiatan pemeliharaan gedung/bangunan pendukung yang dilakukan sampai dengan Bulan Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Tabel-14: Realisasi Pemeliharaan Gedung/Bangunan Pendukung di Setiap Instalasi Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Volume		Kegiatan Pemeliharaan
		Jumlah	Satuan	
I	Instalasi Silangit			
1	Pemeliharaan Bangunan Biosecurity	50	M2	Pengecatan.
2	Pemeliharaan Bangunan Pelayanan Petugas/Kantor Instalasi	100	M2	- Pengecatan - Perbaikan atap - Perbaikan Plafon
II	Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau			
1	Pemeliharaan Bangunan Pelayanan Petugas/Kantor Instalasi	1	Unit	Pengecatan bagian depan
III	Sarana Pengembangan Plasma Nutfah			
1	Pembuatan Sarana Pengembangan Plasma Nutfah	1	Unit	Pembuatan Sarana Pengembangan Plasma nutfah ukuran 7 m x 1,5 m dari bahan kayu.

Sesuai dengan fungsinya bangunan kantor di instalasi, kondisi gedung perlu dijaga dan dirawat agar nyaman dan terlihat indah sehingga dalam melakukan aktivitas pelayanan serta administrasi dapat dilakukan dengan baik. Demikian juga dengan bangunan biosecurity perlu dirawat agar dapat berfungsi dengan baik dalam upaya pertama pencegahan penularan penyakit dari luar lokasi.



BAB VII

KESIMPULAN DAN PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan dari Laporan Tahunan BPTU HPT Siborongborong antara lain :

- a. Pada TA 2024 realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong dari pagu Rp. 13.004.756.000 adalah sebesar Rp. 12.653.948.715 atau 97,3 % dan Realisasi PNBP selama Tahun 2024 adalah senilai Rp. 600.085.000.
- b. Target kegiatan Kinerja Pelayanan dan Teknis terlaksana dengan baik dan capaian target bibit ternak unggul melampaui target yang tertuang dari Perjanjian Kinerja 2024. Jumlah realisasi bibit ternak unggul mencapai 187 produk yang terdiri dari ternak babi dan kerbau.
- c. Target kinerja kegiatan Hijauan Pakan Ternak dan Bahan Pakan Olahan terlaksana dengan baik. Jumlah realisasi Hijauan Pakan Ternak tercapai sebanyak 78 Ha dan 4.790 ton rumput padang penggembalaan.
- d. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 3,49 skala likert dari target 3,075
- e. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pada BPTU HPT Siborongborong telah terlaksana walaupun ada beberapa permohonan yang belum bisa direalisasikan karena kendala pada dana / pagu anggaran yang tersedia

7.2 Penutup

Pada TA 2024 masih banyak yang perlu dibenahi, bagi segi administratif dan teknis. Hal ini disebabkan karena ketidakcukupan anggaran dana. Sebagai solusinya, perbaikan akan dilaksanakan melalui perencanaan dan akan dilaksanakan sesuai anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga TA 2025. BPTU HPT Siborongborong telah mengambil langkah dan upaya dalam permasalahan yang dihadapi selama tahun anggaran 2024.



LAPORAN UJI PERFORMANS TERNAK BABI

BPTUHPT SIBORONGBORONG T.A 2024

1. Latar Belakang

Uji performans merupakan salah satu kegiatan penting dalam program pemuliaan ternak babi untuk mengetahui kemampuan pertumbuhan dan produktivitas individu. Hasil uji performans digunakan sebagai dasar seleksi bibit unggul sehingga diperoleh pejantan dan induk yang memiliki potensi genetik tinggi. Pelaksanaan uji performans di BPTUHPT Siborongborong bertujuan untuk memperoleh data objektif mengenai kemampuan pertumbuhan ternak, efisiensi penggunaan pakan, serta kondisi kesehatan selama periode pengujian.

2. Tujuan

1. Mengetahui performa pertumbuhan ternak babi.
2. Menganalisa data kuantitatif dan data kualitatif ternak babi yakni bobot lahir, bobot akhir pada masing masing ternak berdasarkan umur ternak, bentuk telinga dan warna tubuh berdasarkan rumpun
3. Menentukan calon bibit unggul berdasarkan hasil pengujian.

3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan uji performans dilaksanakan di kandang pembibitan babi BPTUHPT Siborongborong selama periode Januari–Desember 2024

4. Parameter Pengamatan

Parameter yang diamati meliputi:

- Bobot badan awal
- Bobot badan akhir
- Litter size
- Warna Tubuh
- Bentuk Telinga

5. Hasil Uji Performans

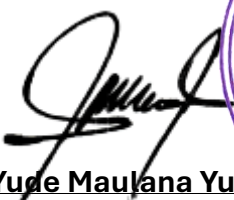
Ternak babi hasil seleksi sesuai SNI T.A 2024																			
Fase (hari)	Pejantan	Induk Kosong	Induk Bunting	Induk Menyusui	Finisher (>146)		Grower (103-206)		Starter 2 (74-102)		Starter 1 (46-73)		Prestarter (15-45)		Anak (0-15)		Jumlah		Total
	Jantan	Betina	Betina	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari		0	0		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Februari		0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2
Maret		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April		0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei		0	0		0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
Juni		0	0		0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Juli		0	0		0	0	1		3	2	2	4	1	0	0	0	6	7	13
Agustus		0	0		0	0	1	0	2	0	0	4	1	0	0	0	4	4	8
September		0	0	0	0	0	4	1	1	2	2	2	1	0	0	0	5	8	13
Oktober		2				0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	6	4	10
November						1	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	10	3	13
Desember								1	1	2	1	0	2				3	4	7
Jumlah		2	0	0	0	4	8	5	8	17	11	12	5	0	0	0	40	32	72

Rekapitulasi Produksi Bibit Berdasarkan jumlah ekor dan satuan ternak

A. Berdasarkan Jumlah (ekor)												
Phase	RUMPUN (ekor)									Subtotal		TOTAL
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ			
	♂	♀		♂	♀		♂	♀				
Dewasa (>4 bulan)	6	8	14							6	8	14
Muda (3 sd.4 bulan)	5	8	13							5	8	13
Anak (0 s.d 3 bulan)	29	16	45							29	16	45
TOTAL												72
B. Berdasarkan Satuan Ternak (ST)												
Phase	RUMPUN (ST)									Subtotal		TOTAL
	Landrace		Σ	Yorkshire		Σ	Duroc		Σ			
	♂	♀		♂	♀		♂	♀				
Dewasa (>4 bulan)	3,0	4,0	7,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	4,0	7,0
Muda (3 sd.4 bulan)	1,5	2,4	3,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,5	2,4	3,9
Anak (0 s.d 3 bulan)	0,8	0,4	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	0,4	1,2
TOTAL												12,1

Demikian laporan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Balai


Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si
NIP.197501082000031000



Siborongborong, 30 Desember 2024

Kepala Tim Kerja Pelayanan Teknis


Morine Dormasia Girsang, S.Pt
NIP.197308192003122002

Ternak babi hasil seleksi sesuai SNI T.A 2024																			
Fase (hari)	Pejantan	Induk Kosong	Induk Bunting	Induk Menyusui	Finisher (>146)		Grower (103-206)		Starter 2 (74-102)		Starter 1 (46-73)		Prestarter (15-45)		Anak (0-15)		Jumlah		Total
					Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
Januari	0	0		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Februari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Maret	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0		0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
Juni	0	0		0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
Juli	0	0		0	0	1		3	2	2	4	1	0	0	0	0	6	7	13
Agustus	0	0		0	0	1	0	2	0	0	4	1	0	0	0	0	4	4	8
September	0	0	0	0	0	4	1	1	2	2	2	1	0	0	0	0	5	8	13
Oktober	2				0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	6	4	10
November					1	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	0	10	3	13
Desember							1	1	2	1	0	2					3	4	7
Jumlah	2	0	0	0	4	8	5	8	17	11	12	5	0	0	0	0	40	32	72

Identifikasi ternak yang memenuhi SNI														
NO	No Ternak	Sex	Rumpun	Tetua		Bobot Lahir	Σ Putting	Σ L Size	Warna Tubuh	Bentuk Telinga	Klasifikasi	Bulan	BOBOT AKHIR	FASE
				BAPAK	INDUK									
1	L-0745	J	Landrace	L-XXX	L-0732	1550	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Januari 2024	90	FN
2	L-0746	J	Landrace	L-XXX	L-0732	1500	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Januari 2024	91	FN
3	L-0747	J	Landrace	L-XXX	L-0732	1500	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Februari 2024	60	GR
4	L-0748	B	Landrace	L-XXX	L-0732	1600	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Februari 2024	31	ST
5	L-0749	B	Landrace	L-XXX	L-0732	1600	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Mei 2024	31	ST
6	L-0750	B	Landrace	L-XXX	L-0732	1400	14	6	Putih	Rebah	Bibit	Mei 2024	31	ST
7	L-0751	J	Landrace	L-G	L-0730	1700	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juni 2024	90	FN
8	L-0752	J	Landrace	L-G	L-0730	2000	12	12	Putih	Rebah	Bibit	Juni 2024	62	GR
9	L-0753	J	Landrace	L-G	L-0730	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	92	FN
10	L-0754	J	Landrace	L-G	L-0730	1800	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	60	GR
11	L-0755	J	Landrace	L-G	L-0730	1800	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	66	GR
12	L-0756	J	Landrace	L-G	L-0730	1700	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	60	GR
13	L-0757	B	Landrace	L-G	L-0730	2000	12	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
14	L-0758	B	Landrace	L-G	L-0730	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
15	L-0759	B	Landrace	L-G	L-0730	1800	12	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	32	ST
16	L-0760	B	Landrace	L-G	L-0730	1700	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
17	L-0761	B	Landrace	L-G	L-0730	2000	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
18	L-0762	B	Landrace	L-G	L-0730	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
19	L-0763	J	Landrace	L-G	L-0732	2000	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
20	L-0764	J	Landrace	L-G	L-0732	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
21	L-0765	J	Landrace	L-G	L-0732	1800	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Juli 2024	31	ST
22	L-0766	J	Landrace	L-G	L-0732	1800	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	90	FN
23	L-0767	B	Landrace	L-G	L-0732	1700	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	60	GR
24	L-0768	B	Landrace	L-G	L-0732	2000	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	64	GR
25	L-0769	B	Landrace	L-G	L-0732	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	34	ST
26	L-0770	B	Landrace	L-G	L-0732	1800	12	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	31	ST
27	L-0771	B	Landrace	L-G	L-0732	1700	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	31	ST
28	L-0772	B	Landrace	L-G	L-0732	2000	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	31	ST
29	L-0773	B	Landrace	L-G	L-0732	1900	14	12	Putih	Rebah	Bibit	Agustus 2024	33	ST
30	L-0774	B	Landrace	L-G	L-0732	2000	14	12	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	90	FN
31	L-0775	B	Landrace	L-G	L-0744	1900	12	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	96	FN
32	L-0776	B	Landrace	L-G	L-0744	1800	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	90	FN
33	L-0777	B	Landrace	L-G	L-0744	1800	12	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	92	FN
34	L-0778	B	Landrace	L-G	L-0744	1700	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	60	GR
35	L-0779	B	Landrace	L-G	L-0744	2000	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	60	GR
36	L-0780	B	Landrace	L-G	L-0744	1900	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
37	L-0781	B	Landrace	L-G	L-0744	1800	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
38	L-0782	B	Landrace	L-G	L-0744	1700	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
39	L-0783	B	Landrace	L-G	L-0744	2000	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
40	L-0784	B	Landrace	L-G	L-0744	1900	14	10	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
41	L-0785	J	Landrace	L-0736	L-0743	1500	14	11	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
42	L-0786	J	Landrace	L-0736	L-0743	1700	14	11	Putih	Rebah	Bibit	September 2024	31	ST
43	L-0787	J	Landrace	L-0736	L-0743	1600	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Óktober 2024	90	FN
44	L-0788	J	Landrace	L-0736	L-0743	1100	12	11	Putih	Rebah	Bibit	Óktober 2024	90	FN
45	L-0789	J	Landrace	L-0736	L-0743	1100	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Óktober 2024	92	FN

46	L-0790	B	Landrace	L-0736	L-0743	1700	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	90	FN
47	L-0791	B	Landrace	L-0736	L-0743	1500	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	65	GR
48	L-0792	B	Landrace	L-0736	L-0743	1400	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	60	GR
49	L-0793	B	Landrace	L-0736	L-0743	1300	12	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	31	ST
50	L-0794	B	Landrace	L-0736	L-0743	1000	14	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	31	ST
51	L-0795	B	Landrace	L-0736	L-0743	1100	12	11	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	31	ST
52	L-0796	J	Landrace	L-G	L-0741	2100	14	13	Putih	Rebah	Bibit	Oktober 2024	31	ST
53	L-0797	J	Landrace	L-G	L-0741	1900	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	91	FN
54	L-0798	J	Landrace	L-G	L-0741	2000	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	30	ST
55	L-0799	J	Landrace	L-G	L-0741	1900	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
56	L-0800	J	Landrace	L-G	L-0741	1500	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
57	L-0801	J	Landrace	L-G	L-0741	1600	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	33	ST
58	L-0802	B	Landrace	L-G	L-0741	1700	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
59	L-0803	B	Landrace	L-G	L-0741	2000	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
60	L-0804	B	Landrace	L-G	L-0741	1900	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
61	L-0805	B	Landrace	L-G	L-0741	1800	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
62	L-0806	B	Landrace	L-G	L-0741	1700	12	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	35	ST
63	L-0807	B	Landrace	L-G	L-0741	1600	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
64	L-0808	B	Landrace	L-G	L-0741	1500	14	13	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
65	L-0809	J	Landrace	L-0737	L-0742	1800	14	9	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
66	L-0810	J	Landrace	L-0737	L-0742	1700	14	9	Putih	Rebah	Bibit	November 2024	31	ST
67	L-0811	J	Landrace	L-0737	L-0742	1600	12	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	66	GR
68	L-0812	J	Landrace	L-0737	L-0742	1400	14	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	62	GR
69	L-0813	B	Landrace	L-0737	L-0742	1500	12	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	31	ST
70	L-0814	B	Landrace	L-0737	L-0742	1600	14	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	31	ST
71	L-0815	B	Landrace	L-0737	L-0742	1600	14	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	31	ST
72	L-0816	B	Landrace	L-0737	L-0742	1400	14	9	Putih	Rebah	Bibit	Desember 2024	31	ST
TOTAL													72	

Demikian laporan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Tim Kerja Pelayanan Teknis


Morina Dormasia Girsang, S.Pt
NIP.197308192003122002

Siborongborong, 30 Desember 2024

Pengawas Bibit Ternak Mahir
(Recorder ternak)


Ferri Mex Simanungkalit, A.Md
NIP.199003082014031002

1. Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau

Pengukuran ternak umumnya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan ternak sehingga dapat dimonitor dampak dari satu intervensi teknologi atau perbaikan manajemen. Ukuran pada tubuh ternak dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ternak serta erat kaitannya dengan kemampuan produksi terutama dalam menghasilkan bibit yang baik. Rata-rata ukuran tubuh ternak mengindikasikan kualitas bibit yang dapat digunakan sebagai dasar ukuran standar bibit.

Standar Nasional Indonesia Bibit Kerbau Lumpur adalah suatu standar minimal yang harus di penuhi dalam penentuan klasifikasi bibit ternak kerbau lumpur. Standar Nasional untuk kerbau lumpur yang dipakai adalah SNI 7706 : 2023 yang didalamnya terdapat 2 persyaratan mutu yaitu persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Persyaratan umum untuk kerbau lumpur jantan antara lain: sehat, tidak cacat fisik, organ reproduksi normal (testis baik dan simetris), memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 24 bulan, memiliki silsilah; sedangkan untuk kerbau lumpur betina antara lain: sehat, tidak cacat fisik, ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal, organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan, memiliki silsilah.

Persyaratan khusus untuk kerbau lumpur terdiri atas: Persyaratan kualitatif dan Persyaratan Kuantitatif. Persyaratan kualitatif kerbau lumpur antara lain: Warna badan hitam keabu-abuan; tanduk tumbuh normal, berwarna hitam, dengan berbagai bentuk variasi; bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat; terdapat tanda berwarna putih sebanyak 1 garis atau 2 garis pada leher bagian bawah (chevron); keempat kaki berwarna keputih-putihan pada bagian dalam dengan batas yang jelas atau abu-abu sampai hitam.

Persyaratan minimum kuantitatif kerbau lumpur dengan menggunakan SNI 7706 : 2023 sebagai berikut:

Tabel 10: Persyaratan Kuantitatif Bibit Kerbau Lumpur Jantan

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Kelas (Ukuran Minimum)		
			I	II	III
6 - 12	Tinggi Pundak	cm	115	105	95
	Panjang Badan	cm	108	94	80
	Lingkar Dada	cm	155	138	121
>12 - 18	Tinggi Pundak	cm	116	106	96
	Panjang Badan	cm	110	96	82
	Lingkar Dada	cm	162	145	128
>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	119	109	99
	Panjang Badan	cm	115	101	87
	Lingkar Dada	cm	171	154	137
	Lingkar Scrotum	cm	22	20	18
>24 - 36	Tinggi Pundak	cm	126	116	108
	Panjang Badan	cm	123	109	95
	Lingkar Dada	cm	184	167	150
	Lingkar Scrotum	cm	23	21	19

Tabel 11: Persyaratan Kuantitatif Bibit Kerbau Lumpur Betina

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Kelas (Ukuran Minimum)		
			I	II	III
6 - 12	Tinggi Pundak	cm	109	100	91
	Panjang Badan	cm	105	92	79
	Lingkar Dada	cm	149	133	117
>12 - 18	Tinggi Pundak	cm	115	106	97
	Panjang Badan	cm	109	96	83
	Lingkar Dada	cm	161	145	129
>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	118	109	100
	Panjang Badan	cm	115	102	89
	Lingkar Dada	cm	172	156	140
>24 - 36	Tinggi Pundak	cm	123	114	105
	Panjang Badan	cm	121	108	95
	Lingkar Dada	cm	184	168	152

Realisasi kegiatan pengukuran dan seleksi ternak kerbau dengan data sebagai berikut:

REKAPITULASI UJI PERFORMAN 2024						TOTAL
NO	BULAN	UMUR				
		>6 - 12 bulan	>12 - 18 bulan	>18 - 24 bulan	>24 - 36 bulan	
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0
10	Oktober	6	5	4	8	23
11	November	11	6	6	2	25
12	Desember	14	2	7	5	28
TOTAL		31	13	17	15	76

I. Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau Lumpur dan Sungai Instalasi Bahal Batu

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur dan Sungai														
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong														
Lokasi : Bahal Batu														
Waktu : 25 s.d 28 Oktober 2024														
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	BB-0287	Betina	15 April 2024	6	104	79	120	100	-	92	133	100	-	kelas II
2	BB-0278	Betina	06 November 2023	12	230	105	154	111	-	√	√	√	-	kelas I
Pengukuran Ternak Jantan Umur >12 - 18 bulan										110	162	116	-	
3	S-0220	Jantan	27 April 2023	18	186,5	101	137	107	-	82	128	96	-	kelas III
4	S-0219	Jantan	11 April 2023	18	341	125	175	126	-	√	√	√	-	kelas I
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115	-	
5	S-0222	Betina	09 Mei 2023	18	253	117	152	116	-	96	145	106	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-	
6	S-0200	Betina	03 November 2022	24	291	120	159	118	-	102	156	109	-	kelas II
7	S-0197	Betina	22 Oktober 2022	24	357	126	176	128	-	√	√	√	-	kelas I
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
8	BB-0233	Betina	07 November 2021	36	453	124	199	135	-	√	√	√	-	kelas I
9	BB-0234	Betina	09 November 2021	36	400	124	191	135	-	√	√	√	-	kelas I

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
Lokasi : Bahal Batu
Waktu : 22 s.d 25 Nopember 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
1	BB-0288	Jantan	24 Mei 2024	6	163	90	140	108	-	80	121	95	-	kelas III
2	BB-0291	Jantan	03 Juni 2024	6	106	81	119	119	-	-	-	-	-	tidak memenuhi standar
3	BB-0292	Jantan	04 Juni 2024	6	90	76	113	97	-	-	-	-	-	tidak memenuhi standar
4	BB-0279	Jantan	14 November 2023	12	183	92	147	115	-	80	121	95	-	kelas III
5	BB-0281	Jantan	29 November 2023	12	208	103	148	114	-	94	138	105	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109	-	
6	BB-0289	Betina	27 Mei 2024	6	94	71	120	94	-	-	-	-	-	tidak memenuhi standar
7	BB-0290	Betina	29 Mei 2024	6	83	73	111	95	-	-	-	-	-	tidak memenuhi standar
Pengukuran Ternak Jantan Umur >12 - 18 bulan										110	162	116	-	
8	S-0225	Jantan	22 Mei 2023	18	186,5	101	137	107	-	82	128	96	-	kelas III
9	S-0227	Jantan	28 Mei 2023	18	183	100	141	116	-	82	128	96	-	kelas III
10	S-0228	Jantan	01 Juni 2023	18	229	109	151	116	-	96	145	106	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115	-	
11	S-0226	Betina	27 Mei 2023	18	212	111	145	109	-	96	145	106	-	kelas II
Pengukuran Ternak Jantan Umur >18 - 24 bulan										115	171	119	23	
12	S-0207	Jantan	03 Desember 2022	24	298	123	162	123	-	101	154	109	-	kelas II
13	S-0208	Jantan	04 Desember 2022	24	219	95	158	115	-	87	137	99	-	kelas III
14	S-0205	Jantan	26 November 2022	24	308	124	164	117	-	101	154	109	-	kelas II
15	S-0210	Jantan	10 Desember 2022	24	271	108	165	121	-	101	154	109	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118		
16	BB-0260	Betina	09 Desember 2022	24	340	109	184	122	-	102	156	109	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
17	BB-0236	Betina	21 November 2021	36	468	132	196	130	-	√	√	√	-	kelas I
18	BB-0237	Betina	25 November 2021	36	467	133	195	130	-	√	√	√	-	kelas I

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
Lokasi : Bahal Batu
Waktu : 23 Desember 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR						SNI 7706:2023			
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115		
1	BB-0293	JANTAN	28 Juni 2024	6	112	83	121	95		80	121	95		kelas III
2	BB-0294	JANTAN	01 Juli 2024	6	180	81	155	97		80	121	95		kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109		
3	BB-0295	BETINA	04 Juli 2024	6	106	88	120	94	-	79	117	91		kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115		
4	S-0230	BETINA	18 Juni 2023	18	295	119	164	124		√	√	√	-	kelas I
Pengukuran Ternak Jantan Umur >12 - 18 bulan										110	162	116		
5	BB-0265	JANTAN	30 Juni 2023	18	207	101	149	117		96	145	106		kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118		
6	BB-0260	BETINA	09 Desember 2022	24	347	115	185	122		√	√	√		kelas I
7	S-0215	BETINA	24 Desember 2022	24	371	125	176	128		√	√	√		kelas I
8	S-0216	BETINA	27 Desember 2022	24	305	120	167	122		102	156	109		kelas II
9	S-0217	BETINA	03 Januari 2023	24	310	120	162	121		102	156	109		kelas II
Pengukuran Ternak Jantan Umur >18 - 24 bulan										115	171	119		
10	S-0210	JANTAN	10 Desember 2022	24	304	114	170	122	24	101	154	109	20	kelas II
11	S-0213	JANTAN	20 Desember 2022	24	369	134	176	122	23	√	√	√	23	kelas I
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123		
12	BB-0241	BETINA	13 Desember 2021	36	400	114	195	124	-	108	168	114	-	kelas II
13	BB-0242	BETINA	15 Desember 2021	36	372	119	181	127	-	108	168	114	-	kelas II
14	BB-0244	BETINA	16 Desember 2021	36	340	119	176	119		108	168	114		kelas II

Pengukuran ternak kerbau di instalasi Bahal Batu dilaksanakan di instalasi Bahal Batu (kerbau Lumpur dan Sungai) yang memenuhi kriteria kelompok umur SNI 7706:2023 dapat dijelaskan bahwa:

Rekomendasi Ternak Calon Bibit Kelas I:

- Ada 1 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Lumpur BB-0278 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- Ada 2 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Sungai S-0219 jenis kelamin jantan dan S-0230 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >12-18 bulan.

- iii. Ada 4 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Sungai S-0197; S-0260; S-0215 jenis kelamin betina dan S-0213 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >18-24 bulan.
- iv. Ada 4 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak Kerbau Lumpur BB-0233; BB-0234; BB-0236; BB-0237 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas I, karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >24-36 bulan.

Rekomendasi Ternak Kerbau Calon Bibit Kelas II:

- i. Ada 1 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Lumpur BB-0287 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- ii. Ada 1 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Lumpur BB-0287 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- iii. Ada 4 ekor dengan rincian sebagai berikut: ternak kerbau Sungai S-0222; S-0226 jenis kelamin betina dan S-0228 jenis kelamin jantan; kerbau Lumpur BB-0265 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >12-18 bulan.
- iv. Ada 7 ekor ternak kerbau Sungai umur >18-24 terdiri dari: S-0200; S-0216; S-0217 jenis kelamin betina dan S-0207; S-0205; S-0200; S-0210 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >18-24 bulan.
- v. Ada 1 ekor ternak kerbau Lumpur umur >18-24 yaitu: BB-0260 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >18-24 bulan.
- vi. Ada 3 ekor ternak kerbau Lumpur umur >24-36 yaitu: BB-0241; BB-0242; BB-0244 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >24-36 bulan.

Rekomendasi Ternak Kerbau Kelas III:

- i. Ada 4 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >6 – 12 bulan yaitu: BB-0293;BB-0294;BB-0288 jenis kelamin jantan dan BB-0295 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- ii. Ada 1 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >6-12 bulan yaitu: BB-0279 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- iii. Ada 3 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >12-18 bulan yaitu: S-0220;S-0225;S-0227 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >12-18 bulan.
- iv. Ada 1 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >18-24 bulan yaitu: S-0208 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >18-24 bulan.

II. Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau Lumpur Instalasi Rondaman Palas;

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur
 Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
 Lokasi : Rondaman Palas
 Waktu : 15-25 Oktober 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)		
				DATA UKUR					SNI 7706:2023					
Pengukuran Ternak Betina Umur >12 - 18 bulan										109	161	115	-	
1	RP-0177	Betina	25 Maret 2023	18	146	90	136	101	-	83	129	97	-	kelas III
2	RP-0179	Betina	11 April 2023	18	133	73	132	98	-	tidak memenuhi			-	
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
3	RP-0145	Betina	9 Oktober 2021	36	289	109	166	121	-	95	152	105	-	kelas III
4	RP-0146	Betina	16 oktober 2021	36	294	101	171	119	-	95	152	105	-	kelas III
5	RP-0164	Jantan	04 September 2022	25	-	95	146	114	-	tidak memenuhi				
6	RP-0159	Jantan	03 Juli 2022	28	-	100	153	106	-	95	150	106		kelas III
7	RP-0154	Jantan	25 Januari 2022	33	-	105	139	114	-	tidak memenuhi				
8	RP-0147	Jantan	17 Oktober 2021	36	-	102	145	113	-	tidak memenuhi				

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
Lokasi : Rondaman Palas
Waktu : 25 Nopember 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
					DATA UKUR						SNI 7706:2023			
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										105	149	109	-	
1	RP-0186	Betina	07 November 2023	12	130	85	136	101	-	79	117	91	-	kelas III
2	RP-0187	Betina	25 November 2023	12	145	70	142	99	-	tidak memenuhi			-	
3	RP-0188	Betina	26 November 2023	12	142	70	140	100	-	tidak memenuhi			-	

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Lumpur
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong
Lokasi : Rondaman Palas
Waktu : 20 Desember 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur >6 - 12 bulan										109	161	115	-	
1	RP-0187	Betina	25 November 2023	12	132	94	128	95	-	79	117	91	-	kelas III
2	RP-0188	Betina	26 November 2023	12	157	92	138	103	-	92	133	100		kelas II
3	RP-0189	Betina	16 Desember 2023	12	136	90	128	100	-	79	117	91	-	kelas III
4	RP-0191	Betina	18 Desember 2023	12	134	92	127	105	-	79	117	91	-	kelas III
5	RP-0192	Betina	19 Desember 2023	12	142	70	140	100	-	79	117	91	-	kelas III
6	RP-0193	Betina	20 Desember 2023	12	147	91	129	98	-	79	117	91	-	kelas III
7	RP-0194	Betina	21 Desember 2023	12	145	70	142	99	-	79	117	91	-	kelas III
8	RP-0195	Betina	21 Desember 2023	12	146	72	142	98	-	79	117	91	-	kelas III
Pengukuran Ternak Jantan Umur >6 - 12 bulan										110	162	116	-	
9	RP-0190	Jantan	17 Desember 2023	12	125	93	127	97	-	80	121	95	-	kelas III
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118		
10	RP-0173	BETINA	12 Desember 2022	24	240	112	161	119		102	156	109		kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123		
11	RP-0152	BETINA	06 Januari 2022	36	239	110	160	109	-	95	152	105	-	kelas III

Analisa penilaian hasil pengukuran ternak di instalasi Rondaman Palas yang memenuhi kriteria kelompok umur SNI 7706:2023 dengan kategori sebagai berikut:

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas I: *Tidak Ada*

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas II:

- Ada 2 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >6-12 bulan yaitu: RP-0186 dan RP-0188 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena

ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >6-12 bulan.

- ii. Ada 1 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >18-24 bulan yaitu: RP-0173 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >18-24 bulan.

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas III:

- i. Ada 8 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >6-12 bulan yaitu: RP-0187;RP-0189;RP-0191;RP-0192;RP-0193;RP-0194;RP-0195 jenis kelamin betina dan RP-0190 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- ii. Ada 1 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >12-18 bulan yaitu: RP-0177 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >12-18 bulan.
- iii. Ada 2 ekor ternak kerbau Lumpur kelompok umur >24-36 bulan yaitu: RP-0146 dan RP-0152 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >24-36 bulan.

III. Analisa Hasil Pengukuran Ternak Kerbau Sungai Instalasi Silangit;

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Sungai															
Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong															
Lokasi : Silangit															
Waktu : 30 Oktober 2024															
NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.	
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)		
				DATA UKUR						SNI 7706:2023					
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109			
1	S-0232	Betina	17 Oktober 2023	12	200	97	141	110	-	92	133	100	-	kelas II	
2	S-0233	Betina	21 Oktober 2023	12	242	110	150	115	-	√	√	√	-	kelas I	
3	S-0235	Betina	30 Oktober 2023	12	99	84	107	89	-	tidak memenuhi			-	-	
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-		
4	S-0234	Jantan	25 Oktober 2023	12	296	117	166	119	-	√	√	√	-	kelas I	
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan													-		
5	S-0198	Betina	23 Oktober 2022	24	386	127	183	128	-	94	138	105	-	kelas II	
6	S-0201	Betina	08 November 2022	24	337	128	171	122	-	79	117	91	-	kelas III	
3	S-0224	Jantan	17 Mei 2023	18	356	123	172	126	-	√	√	√	-	kelas I	
Pengukuran Ternak Betina Umur >18 - 24 bulan										115	172	118	-		
4	S-0202	Betina	13 November 2022	24	365	120	174	122	-	√	√	√	-	kelas I	

Kegiatan : Melakukan Analisa Data Pertumbuhan Ternak Kerbau Sungai

Unit Kerja : Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

Lokasi : Silangit

Waktu : 20 Desember 2024

NO.	EARTAG	SEX	Tanggal Lahir	Umur	BB	PB	LD	T.Pndk	LS	PB	LD	T.Pndk	LS	Ket.
				(bulan)	(kg)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	(cm)	
				DATA UKUR						SNI 7706:2023				
Pengukuran Ternak Betina Umur 6 - 12 bulan										105	149	109		
1	S-0241	BETINA	14 Desember 2023	12	212	111	143	114	-	92	133	100	-	kelas II
Pengukuran Ternak Jantan Umur 6 - 12 bulan										108	155	115	-	
2	S-0240	JANTAN	14 Desember 2023	12	175	107	140	107	-	94	138	105	-	kelas II
Pengukuran Ternak Betina Umur >24 - 36 bulan										121	184	123	-	
3	S-0183	BETINA	07 Desember 2021	36	469	132	207	134	-	√	√	√	-	kelas I

Analisa penilaian hasil pengukuran ternak kerbau Sungai di instalasi Silangit yang memenuhi kriteria kelompok umur SNI 7706:2023 dengan kategori sebagai berikut:

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas I:

- i. Ada 3 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >6-12 bulan yaitu: S-0233 dan S-0239 jenis kelamin betina dan S-0234 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >6-12 bulan.
- ii. Ada 2 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >12-18 bulan yaitu: S-0223 dan S-0224 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >12-18 bulan.
- iii. Ada 1 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >18-24 bulan yaitu: S-0202 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >12-18 bulan.
- iv. Ada 1 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >24-36 bulan yaitu: S-0183 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas I karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas I untuk kelompok umur >24-36 bulan.

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas II:

- i. Ada 2 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >6-12 bulan yaitu: S-0232 dan S-0241 jenis kelamin betina dan S-0240 jenis kelamin jantan dikategorikan sebagai

bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >6-12 bulan.

- ii. Ada 1 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >18-24 bulan yaitu: S-0198 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas II karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas II untuk kelompok umur >6-12 bulan.

Rekomendasi Calon Bibit Kategori Kelas III:

- i. Ada 1 ekor ternak kerbau Sungai kelompok umur >18-24 bulan yaitu: S-0201 jenis kelamin betina dikategorikan sebagai bibit kelas III karena ukuran tubuh memenuhi batas minimal kelas III untuk kelompok umur >6-12 bulan.

IV. KESIMPULAN

Realisasi capaian kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) sudah dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, dengan hasil 35 ekor dalam keadaan bunting dengan rincian (instalasi Bahal Batu 14 ekor; instalasi Rondaman Palas 14 ekor; instalasi Silangit 7 ekor) dan berdasarkan estimasi melahirkan bulan Desember 2024 dan tahun 2025. Masih diperlukan perbaikan manajemen pemeliharaan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.
2. Kegiatan pengukuran/seleksi dan pengawasan mutu bibit ternak sudah dilakukan sesuai dengan SNI 7706 : 2023 dengan rincian:
 - a. Kerbau Lumpur diperoleh 5 ekor bibit dan kerbau Sungai diperoleh 6 ekor bibit kelas I; kerbau Lumpur 7 ekor bibit dan kerbau Sungai 10 ekor bibit kelas II, dan kerbau Lumpur 5 ekor bibit dan kerbau Sungai 4 ekor bibit kelas III;
 - b. Ada 1 ekor kerbau Sungai tidak memenuhi standar (S-0235) supaya dilakukan pengawasan lebih lanjut; Kerbau Lumpur di instalasi Bahal Batu diperoleh 4 ekor

yang tidak memenuhi standar bibit (BB-0291;BB-0292;BB-0289;BB-0290) agar dilakukan pengawasan lebih lanjut; Kerbau Lumpur di instalasi Rondaman Palas diperoleh 6 ekor yang tidak memenuhi standar bibit (RP-0179;RP-0164;RP-0154;RP-0147;RP-0187;RP-0188) agar dilakukan pengawasan lebih lanjut;

V. PENUTUP

Demikian laporan Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas jabatan sebagai Pengawas Bibit Ternak pada tahun 2024. Untuk target kegiatan berikutnya (tahun 2025) diperlukan peningkatan pengawasan dan arahan lebih lanjut dari kepala balai serta meningkatkan koordinasi sesama kelompok jabatan fungsional dalam meningkatkan manajemen pemeliharaan dan produksi.

Terima kasih.

Siborongborong, 31 Desember 2024

Mengetahui

Kepala Balai



Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si
NIP. 19750108 20003 1 001

Tim Pelayanan Teknis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized loops and a final horizontal stroke.

Morina Dormasia
NIP. 19730819 200312 2 002

Lampiran. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Produksi dan Mutu Bibit di Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau Tahun 2024.

